

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SD NEGERI KARANGAYU 02



Disusun oleh:

1. Bayu Iskandar
2. Dian Marta Wijayanti
3. Fasih Dwi Yuani
4. Lina Daniati
5. Yoan Cahya Agustin
6. Ning Triyani
7. Widya Nurmala Sari
8. Saiful Umam
9. Eko Purwanto
10. M. Renal Dian Nafik

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya sehingga penyusunan laporan PPL ini dapat diselesaikan. Laporan yang kami susun ini telah disesuaikan dengan data observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL yang diambil saat kegiatan PPL berlangsung di SDN Karangayu 02 Semarang. Data yang digunakan untuk menyusun laporan ini benar-benar valid. Laporan ini memuat beberapa data tentang sekolah yaitu data fisik, data kondisi dan hubungan sosial yang ada di SDN Karangayu 02.

Laporan PPL ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik, tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu disampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Rumiwati selaku dosen Koordinator PPL.
2. Ibu Tri Murtiningsih selaku dosen pembimbing mahasiswa PGSD.
3. Ibu Masitah selaku dosen pembimbing mahasiswa PGSD.
4. Bpk Busroni selaku kepala sekolah SDN Karangayu 02.
5. Ibu Kurniana Bektiningsih sebagai koordinator dosen di SDN Karangayu 02.
6. Seluruh guru dan karyawan SDN Karangayu 02.
7. Seluruh mahasiswa praktikan yang telah tekun dan bekerja keras dalam menyelesaikan tugasnya selama observasi.
8. Seluruh siswa SDN Karangayu 02 yang kami sayangi dan kami banggakan.
9. Pihak-pihak lain yang telah membantu terlaksananya kegiatan observasi sampai dengan penyusunan laporan PPL 1 ini berhasil terlaksana.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para mahasiswa pada khususnya dan warga sekolah SDN Karangayu 02 pada umumnya.

Semarang, 10 Agustus 2012

Seluruh Mahasiswa PPL

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Jumat

Tanggal : 10 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen pembimbing

Kepala Sekolah



Dra. Kurniana Bektiningsih, M. Pd.
NIP. 196109031988031002



PEREMINTAH KOTA SEMARANG
SEKOLAH DASAR
KARANGAYU 02
KEC. SEMARANG BARAT
DINAS PENDIDIKAN

Busroni, S.Pd
NIP. 19580702 198501 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran.....	v
BAB I	
a. Latar Belakang.....	1
b. Tujuan.....	1
BAB II	
a. Keadaan Fisik Sekolah.....	2
b. Keadaan Lingkungan Sekolah.....	2
c. Fasilitas Sekolah.....	3
d. Penggunaan Sekolah.....	5
e. Keadaan guru dan Siswa.....	5
f. Interaksi Sosial.....	8
g. Pelaksanaan Tata Tertib.....	11
h. Bidang Pengelolaan dan Administrasi.....	11
BAB III	
a. Simpulan.....	14
b. Saran.....	15
Lampiran.....	16

DAFTAR LAMPIRAN

Refleksi diri

Gambar kondisi fisik sekolah

Denah Ruang SDN Karangayu 02

Data Umum Sekolah

Visi dan Misi SDN Karangayu 02

Bagan struktur organisasi SDN Karangayu 02

Stuktur komite SDN Karangayu 02

Daftar peserta PPL SDN Karangayu 02 Semarang

Bagan struktur organisasi Kelompok PPL SDN Karangayu 02 Semarang

Data prestasi akademik dan non akademik SDN Karangayu 02
tahun 2012

Data guru dan pegawai SDN Karangayu 02 Tahun 2012/2013

Tata tertib dan tata karma SDN Karangayu 02

Jadwal Mata Pelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

SDN Karangayu 02 merupakan SD yang terletak di Kecamatan Semarang Barat. Pada awalnya, SDN Karangayu 02 tidak mempunyai kelas paralel, namun karena adanya peraturan dari pemerintah tentang penggabungan beberapa SD yang masih 1 lokasi, maka SDN Karangayu 02, 03, dan 04 yang satu lokasi digabung menjadi satu yaitu SDN Karangayu 02.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan agenda tahunan dari UNNES untuk memberikan bekal pengalaman lapangan pada mahasiswa kependidikan (PGSD dan PGPIJSD). Tujuan dari Praktek Pengalaman Lapangan yaitu:

a. Tujuan Umum

1. Menjalin hubungan yang baik antara UNNES dan SD mitra tempat PPL (SDN Karangayu 02)
2. Menjalin hubungan baik antara mahasiswa praktikan dengan seluruh warga SDN Karangayu 02, baik antara mahasiswa dengan siswa, mahasiswa dengan guru pamong, dan mahasiswa dengan karyawan.
3. Saling transfer ilmu pengetahuan dan pengalaman antara UNNES dengan SDN Karangayu 02.

b. Tujuan Khusus

1. Memberi bekal bagi mahasiswa kependidikan agar dapat mempersiapkan dirinya menjadi seorang pengajar.
2. Memperaktekkan ilmu yang telah didapatkan di bangku kuliah
3. Menciptakan calon pendidik yang memiliki empat kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

a. Keadaan Fisik Sekolah

SDN Karangayu 02 terletak di Jalan Kenconowungu IV Nomor 16 Kelurahan Karangayu, Kecamatan Semarang Barat. Sekolah ini memiliki luas tanah 3311 m² dan luas lantai bangunannya 329 m², data tersebut didukung dengan sertifikat kepemilikan tanah dan surat ijin mendirikan bangunan (IMB). Secara keseluruhan, SDN Karangayu 02 memiliki konstruksi bangunan yang kokoh dan utuh. Hal ini dapat dilihat langsung melalui indikator tidak ada dinding retak, tidak ada atap bocor, komponen-komponen bangunan lengkap dan berfungsi dengan baik serta bangunan tidak dimakan rayap.

Sekolah ini juga memiliki daerah hijau yang cukup dan halaman sekolah yang luas sehingga dapat dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan pembelajaran di luar kelas, selain itu juga dekat dengan berbagai sarana umum seperti lapangan, puskesmas, masjid, pasar, kelurahan, kecamatan dan jalan raya yang dapat digunakan sebagai pendukung pembelajaran aktif. Per Bulan Juni 2012, SDN Karangayu 02 sedang melakukan renovasi ruang laboratorium komputer dan pengadaan gedung untuk dapur dan ruang peralatan pramuka. Masalah fisik yang dijumpai antara lain bangunan gedung belum memenuhi standar yaitu gedung barat (ruang kelas 3) kurang tinggi sehingga air masih sering masuk ketika banjir dan terdapat kerusakan pagar sekolah sehingga tidak memenuhi standar keamanan.

b. Keadaan Lingkungan Sekolah

1. Bangunan yang Mengelilingi Sekolah

SDN Karangayu 02 terletak di daerah perumahan. Sebelah barat ada lapangan sepak bola, sebelah timur ada perumahan, sebelah utara ada KB-TK Islam Nudia dan disebelah selatan ada perumahan warga. Letak SDN Karangayu 02 dekat dengan SDN Karangayu 01 yang terletak di jalan

Kenconowungu Tengah, berdekatan dengan Puskesmas Karangayu, dan akses jalan menuju SDN Karangayu 02 ini mudah dijangkau.

2. Kondisi Lingkungan Sekolah

Kondisi lingkungan sekolah sangat mendukung kegiatan belajar mengajar karena SDN Karangayu 02 terletak di daerah perumahan sehingga keadaannya tenang, jauh dari kebisingan dan lalu lintasnya cenderung aman untuk anak SD yang datang ke sekolah dengan naik sepeda maupun berjalan kaki.

c. Fasilitas Sekolah

Sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen yang penting untuk dimiliki sekolah. Kegiatan pembelajaran membutuhkan berbagai sarana dan prasarana. Maka dari itu keberadaan sarana dan prasarana penting untuk diperhatikan.

Berdasarkan hasil observasi, secara umum SDN Karangayu 02 telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat bahwa SD tersebut telah memiliki alat peraga atau alat praktek yang memadai. Berbagai alat peraga yang dimiliki oleh sekolah diantaranya adalah probandus, torso, alat KIT IPA, tata surya, fehling A, fehling B (mata pelajaran IPA), globe, peta, atlas, foto pahlawan (mata pelajaran IPS), bangun datar, bangun ruang, kotak peraga matematika (mata pelajaran matematika).

SDN Karangayu 02 belum memiliki laboratorium khusus bagi siswa. Namun untuk menunjang pelaksanaan kegiatan praktik, SDN Karangayu 02 telah memiliki Gedung Serba Guna yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran.

Salah satu sarana yang dapat ditonjolkan oleh SDN Karangayu 02 adalah perpustakaan. SDN Karangayu 02 memiliki perpustakaan yang diberi nama Perpustakaan Permata Ilmu. Perpustakaan ini dijaga oleh Ibu Ayu Ningrum S.R. lulusan Universitas Diponegoro. Perpustakaan biasa dikunjungi pada saat istirahat dan jam kosong. Lebih dari 1000 judul buku menjadi koleksi SD

tersebut. Beberapa buku itu dikategorikan menjadi fiksi dan non fiksi. Buku fiksi digunakan untuk menunjang daya imajinasi siswa. Sedangkan buku-buku non fiksi terdiri dari berbagai buku mata pelajaran dan referensi belajar lainnya. Buku di dapat dari hasil pembelian pihak sekolah, hibah, serta kenang-kenangan dari siswa.

Ruang Unit Kegiatan Sekolah terletak di dekat pintu gerbang sekolah. Dengan luas kurang lebih 3 x 5 m ruang ini terdiri dari empat almari, dua ranjang, serta berbagai obat-obatan sebagai pertolongan pertama bagi siswa maupun guru. Selain itu, UKS juga telah dilengkapi dengan berbagai gambar media pembelajaran kesehatan, seperti gambar cara mencuci tangan yang baik. UKS SDN Karangayu 02 juga telah memiliki seperangkat seragam dokter kecil yang biasanya digunakan ketika siswa mengikuti kegiatan dokter kecil. UKS juga memiliki sanitasi yang cukup baik, ditunjukkan oleh adanya fentilasi serta penerangan yang cukup.

Halaman sekolah yang juga difungsikan sebagai area olahraga memiliki luas 100 x 40 meter. Untuk menyimpan berbagai peralatan olahraga sekolah telah memiliki ruang khusus yang dimanfaatkan untuk menyimpan berbagai peralatan olahraga. Diantaranya adalah matras (3 buah), bola basket (3), bola sepak (2), gawang futsal (2), ring basket (1), bola kasti, pemukul kasti, bola voly dan *coen* . Selain itu almari yang terdapat di ruang olahraga ini juga dilengkapi dengan seragam pramuka dan seragam paskibra. Karena ukurannya yang cukup besar, ruang ini juga difungsikan sebagai dapur dan ruang pembelajaran agama Kristen dan Katholik. Peralatan dapur yang dimiliki sekolah diantaranya adalah kompor gas, tabung gas, gelas, piring, mangkok, sendok, garpu, panci, dan penggorengan.

Sekolah memiliki dua ruang kantor, ruang yang pertama merupakan ruang kepala sekolah dan ruang guru. Ruang kepala sekolah terdiri dari sofa tamu, papan jumlah siswa, papan struktur organisasi kepegawaian, almari serta kursi dan meja untuk kepala sekolah. Sedangkan ruang guru terletak di samping ruang kepala sekolah yang berhadapan langsung dengan halaman sekolah.

Sekolah belum memiliki ruang Bimbingan Konseling khusus. Pembimbingan terhadap siswa dilakukan secara insidental oleh guru kelas tanpa menggunakan ruangan khusus seperti di jenjang SMP maupun SMA.

d. Penggunaan Sekolah

Penggunaan SDN Karangayu 02 tidak dilakukan bersama-sama dengan sekolah lain. Dengan demikian, pengelolaan sekolah sepenuhnya menjadi tanggung jawab kepala sekolah dan warga sekolah lainnya beserta masyarakat di sekitar sekolah.

SDN Karangayu 02 memiliki 18 rombongan belajar (kelas 1 – 6 A, B, C). Namun hanya terdapat 15 ruang kelas sehingga ada pembagian jam KBM. Siswa kelas 1 dan 2 bergantian dalam menggunakan ruangan kelas. KBM dilakukan pagi sampai siang hari. Rinciannya sebagai berikut : KBM untuk kelas I pukul 07.00 – 09.30 WIB, kelas II pukul 09.30 – 12.35 WIB, dan kelas III – VI pukul 07.00 – 12.35 WIB.

e. Keadaan Guru dan Siswa

1. Jumlah guru dan sebaran menurut mata pelajaran

Rencana kebutuhan guru dan pegawai di SD N Karangayu 02 pada periode 2012/2013 yaitu sebagai berikut:

- a. SDN Karangayu 02 membutuhkan 18 guru kelas tetapi baru ada 14 guru PNS sehingga untuk kekurangannya diisi oleh guru wiyata yaitu ada 6 guru wiyata.
- b. Untuk guru agama membutuhkan 4 guru yaitu 2 guru agama Islam, 1 guru agama Kristen, dan 1 guru agama Katolik dan sudah terpenuhi.
- c. Untuk guru penjaskes membutuhkan 2 orang guru dan sudah terpenuhi.
- d. Untuk guru mulok bahasa Inggris membutuhkan 1 orang guru dan sudah terpenuhi.
- e. Untuk petugas perpustakaan membutuhkan 1 orang dan sudah terpenuhi.

- f. Untuk pengusulan pengadaan guru dan pegawai serta kenaikan gaji secara administratif dilakukan oleh UPTD.
- g. Untuk usulan kenaikan pangkat dan golongan diusulkan oleh sekolah yang disampaikan kepada UPTD dengan melampirkan PAK (Penilaian Angka Kredit).
- h. Untuk buku catatan penilaian guru dilakukan setiap bulan menggunakan DP3 (Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pegawai Negeri Sipil). Dalam pelaksanaannya adakalanya pihak guru diberitahu terlebih dahulu dan adakalanya tidak diberitahu terlebih dahulu tergantung aspek yang akan dinilai. Yang tercantum dalam penilaian DP3 hanya untuk yang sudah PNS, sedangkan untuk guru wiyata dinilai secara intern oleh pihak sekolah.
- i. Untuk daftar presensi guru dan pegawai di SDN Karangayu 02 dilakukan dua kali yaitu disaat masuk dan pulang sekolah.

Adapun pembagian wali kelas untuk SDN Karangayu 02 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Pembagian Wali Kelas

Kelas	Nama Guru
IA	Siti Fatimah
IB	Tutik Agustina
IC	Lina Trisnawati
IIA	Yantinah
IIB	Lina Susilowati
IIC	Budi retnowati
IIIA	Slamet Suparjono
IIIB	Tri Puji Astuti
IIIC	Ferry Oktavianus Martin
IVA	Radjimin
IVB	Fitriani Puji Rahayu
IVC	Sukarni
VA	Ibnu Anwar
VB	Rumiyati
VC	Nur Khomsin

VIA	Jumlah
VIB	Bayu Adi Nugroho
VIC	Nur Azizah

2. *Jumlah siswa dan sebarannya tiap kelas*

Tabel 2. Jumlah Siswa Menurut Kelas, Asal, dan Jenis Kelamin Tahun Pelajaran : 2012/ 2013

No.	Kelas	Siswa Baru			Siswa Mengulang			Siswa Pindahan			Jumlah Siswa		
		L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J
1	IA	23	12	35	-	-	-	-	-	-	23	12	35
2	IB	20	16	36	-	-	-	-	-	-	20	16	36
3	IC	21	15	36	-	-	-	-	-	-	21	15	36
4	IIA	21	10	31	2	1	3	-	-	-	23	11	34
5	IIB	19	11	30	-	1	1	-	-	-	19	12	31
6	IIC	12	16	28	-	2	2	1	1	2	13	19	32
7	IIIA	17	15	32	-	-	-	-	2	2	17	17	34
8	IIIB	20	16	36	-	-	-	1	-	1	21	16	37
9	IIIC	21	14	35	-	-	-	-	1	1	21	15	36
10	IVA	17	15	32	-	-	-	1	-	1	18	15	33
11	IVB	20	16	36	-	1	1	-	-	-	20	17	37
12	IVC	22	12	34	-	1	1	-	-	-	22	13	35
13	VA	20	16	36	1	-	1	-	-	-	21	16	37
14	VB	16	16	32	-	-	-	-	-	-	16	16	32
15	VC	21	10	31	-	-	-	-	1	1	21	11	32
16	VIA	26	11	37	-	-	-	1	-	1	27	11	38
17	VIB	24	14	38	-	-	-	-	-	-	24	14	38
18	VIC	21	17	38	-	-	-	-	-	-	21	17	38

3. *Jumlah staf TU dan tenaga kependidikan*

SDN Karangayu 02 tidak memiliki staf TU secara khusus. Tugas staf TU dirangkap oleh guru-guru dan karyawan SDN Karangayu 02 Semarang. Jumlah tenaga kependidikan di SDN Karangayu 02 ada 26 guru, yang terdiri dari guru kelas dan guru mata pelajaran.

4. *Jenjang pendidikan terakhir kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan*

Daftar urutan pangkat golongan dibuat setahun dua kali yaitu setiap bulan April dan Oktober disesuaikan dengan waktu kenaikan pangkat. Untuk

daftar urutan pangkat golongan bisa dilihat di buku DUK (Daftar Urut Kepangkatan). Untuk SDN Karangayu 02 ada 15 guru dengan golongan IV A, 1 guru dengan golongan III D, 2 guru dengan golongan II C, 1 guru dengan golongan II B, 1 penjaga dengan golongan II B, dan 1 guru dengan golongan II A.

Untuk cuti guru dan pegawai dari pemerintah tidak memperbolehkan guru untuk cuti tahunan seperti pegawai lain. Karena cuti guru dianggap sama dengan libur siswa akan tetapi pada kenyataannya guru tetap masuk saat siswa libur. Untuk pelaksanaan di SDN Karangayu 02 guru hanya diijinkan untuk cuti melahirkan, ibadah haji, dan tugas belajar dari pemerintah.

Untuk surat permintaan pensiun ada dua macam, untuk pegawai yang sudah 60 tahun dibuat oleh sekolah dan disampaikan ke UPTD yang selanjutnya disampaikan ke BKO, dan untuk yang atas permintaan dari pegawai sendiri dibuat oleh pegawai yang bersangkutan.

Untuk surat permintaan pembayaran pensiun dibuat oleh UPTD sesuai permintaan pegawai yang bersangkutan ingin mengambil gaji melalui bank atau kantor pos yang disampaikan ke Taspen.

Untuk administrasi di SDN Karangayu 02 lengkap yaitu meliputi buku rencana kebutuhan guru dan pegawai, usulan pengadaan guru dan pegawai, usulan kenaikan pangkat dan golongan, buku catatan penilaian guru, daftar urut kepangkatan, buku cuti guru dan pegawai, surat permintaan pensiun, daftar presensi guru dan pegawai, data kepegawaian, kartu pribadi guru dan pegawai.

f. Interaksi Sosial

Hubungan sosial yang ada di SDN Karangayu 02 terjalin dengan baik. Hal ini ditandai dengan adanya interaksi sosial yang sangat erat antara kepala sekolah dengan guru-guru, interaksi sosial antara para guru-guru, interaksi sosial

antara guru-guru dengan siswa, interaksi sosial antara para siswa dan interaksi sosial antara pihak sekolah dengan masyarakat yang terjalin dengan baik.

1. Interaksi Sosial Kepala Sekolah dengan Guru

Interaksi antara kepala sekolah dengan guru terjalin dengan baik, kepala sekolah bertindak sebagai Pemimpin sekolah, supervisor dan evaluator demi kemajuan pendidikan dan pembangunan di SDN Karangayu 02. Kepala sekolah bersama dengan guru-guru dan karyawan menjalin hubungan sosial yang interaktif dan berusaha untuk menciptakan suasana yang kondusif agar pengelolaan sekolah dan proses pembelajaran di kelas berjalan dengan lancar.

2. Interaksi Sosial Guru

Guru-guru SDN Karangayu 02 saling bekerjasama dalam pengelolaan sekolah, karena SDN Karangayu 02 tidak mempunyai staff TU sehingga para guru saling bekerjasama untuk melaksanakan kewajiban sesuai tugas yang diberikan oleh Kepala Sekolah. Guru SDN Karangayu 02 sangat ramah kepada semua warga sekolah, termasuk dengan para orangtua siswa.

3. Interaksi Sosial Guru dengan siswa

Hubungan antara guru dengan siswa terjalin dengan baik, setiap hari para siswa selalu menyempatkan diri untuk bersalaman dan mengucapkan salam kepada bapak ibu guru. Dalam kegiatan belajar dan mengajar, guru mampu menempatkan diri dalam pengelolaan kelas sehingga para siswa dapat terkondisikan. Selain itu, sikap guru yang ramah terhadap semua orang dijadikan teladan bagi para siswanya.

4. Interaksi Sosial siswa dengan siswa

Hubungan antara siswa dengan siswa terjalin dengan baik, sama seperti karakteristik anak usia SD, siswa di SDN Karangayu 02 masih senang bermain, hal ini dapat dilihat dari pada saat jam-jam istirahat maupun sebelum jam pelajaran dimulai anak-anak asyik bermain dengan teman-temannya, jika ada anak yang bertengkar, pasti ada guru/siswa lain yang meleraikan dan langsung saling bermaafan sehingga tidak sampai mengganggu hubungan sosial antara para siswa.

5. Interaksi sosial antara pihak sekolah dengan masyarakat

Masyarakat turut berperan aktif untuk memajukan pendidikan di sekolah SDN Karangayu 02, hal ini ditandai dengan adanya peran masyarakat yang ikut terlibat dalam pengembangan dan pembangunan sekolah. Oleh karena adanya peraturan dari pemerintah kota Semarang yang melarang pihak sekolah untuk memungut dana dari orangtua siswa, pihak sekolah tidak menarik sumbangan kepada orangtua siswa untuk biaya pembangunan sekolah. Namun, beberapa orangtua yang mampu biasanya ikut menyumbang dana untuk pembangunan sekolah secara sukarela sehingga dapat membantu biaya pembangunan sekolah. Masyarakat ikut andil dalam penentuan keputusan sekolah, hal ini ditandai dengan adanya rapat-rapat yang digelar bersama dengan komite sekolah untuk menentukan keputusan yang berkaitan dengan sekolah. Rapat dengan orangtua siswa, biasanya dilakukan pada saat penerimaan siswa baru untuk memberitahukan informasi tentang sekolah kepada orangtua siswa baru, selain itu rapat dengan orangtua juga dilakukan menjelang pembagian rapor siswa dan pada saat siswa kelas 6 mendekati ujian. Dalam evaluasi program sekolah di SDN Karangayu 02, guru-guru dilibatkan dalam evaluasi program sekolah, sedangkan untuk masyarakat diwakili oleh komite sekolah.

Kerjasama sekolah dengan pihak luar dengan SDN Karangayu 02 diantaranya adalah dengan pihak *Giant*, dengan tema “*One Store One School*”. *Giant* membantu sekolah pengadaan Kamar Mandi dan WC, membersihkan WC sekolah sampai bersih dan dicat. Sedangkan pihak sekolah berpartisipasi dengan mengumpulkan struk pembelian di *Giant* dari orangtua kemudian dimasukkan di kotak *One Store One School* . Seluruh struk yang dikumpulkan, akan ditotal dan diambil 0,2 % dari keseluruhan, kemudian disumbangkan untuk pembangunan sekolah. Selain itu, sekolah juga bekerjasama dengan pihak Puskesmas, jika ada siswa yang sakit dapat langsung dirujuk ke Puskesmas.

Kegiatan komite sekolah di SDN Karangayu 02 diantaranya adalah menyelenggarakan rapat-rapat sesuai dengan program yang telah ditetapkan,

bersama-sama sekolah menyusun rencana strategis pengembangan sekolah, komite sekolah menghimpun dan menggali sumber dana dari masyarakat untuk meningkatkan kualitas pelayanan sekolah, bersama-sama sekolah menyusun dan menetapkan program rencana tahunan termasuk RAPBS, mengevaluasi program sekolah secara profesional sesuai kesepakatan dengan pihak sekolah yang meliputi: pengawasan penggunaan sarana dan prasarana sekolah, pengawasan keuangan baik secara berkala maupun berkelanjutan, melakukan identifikasi berbagai masalah dan memecahkan bersama-sama dengan pihak sekolah, dan membangunkan jaringan kerjasama dengan pihak luar sekolah yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah.

g. Pelaksanaan Tata Tertib bagi Kepala Sekolah, Guru, Staf TU, Tenaga Kependidikan serta Para Siswa

Pelaksanaan tata tertib di SDN Karangayu 02 secara keseluruhan sudah baik, namun masih ada beberapa yang belum dilaksanakan secara optimal seperti: (1) Masih ada peserta didik yang terlambat sekolah; (2) Pada saat istirahat, siswa keluar gerbang sekolah; (3) Pada saat istirahat siswa bermain di luar sekolah; (4) Penggunaan bahasa Jawa krama di lingkungan sekolah pada hari Jumat-Sabtu belum optimal.

h. Bidang Pengelolaan dan Administrasi

Struktur organisasi kesiswaan di SDN Karangayu 02 seperti struktur organisasi pada umumnya hanya lebih sederhana dengan bimbingan dan pengawasan dari guru. Di setiap kelas terdiri dari ketua kelas, wakil ketua kelas, sekretaris, bendahara, dan seksi 7K. Namun tidak dibuat secara tertulis di kelas. Untuk kelas rendah yang lebih berperan adalah ketua kelas dan guru kelas. Di setiap kelas juga sudah dibentuk regu piket kebersihan untuk menjaga kebersihan dan kesehatan kelas.

Administrasi sekolah merupakan upaya penyelenggaraan pendidikan dengan pendayagunaan dan pengaturan sumber daya sekolah secara efektif

dan efisien agar tujuan institusional sekolah dapat tercapai secara optimal. Untuk administrasi di SDN Karangayu 02 meliputi buku rencana kebutuhan guru dan pegawai, usulan pengadaan guru dan pegawai, usulan kenaikan pangkat dan golongan, buku catatan penilaian guru, daftar urut kepangkatan, buku cuti guru dan pegawai, surat permintaan pensiun, daftar presensi guru dan pegawai, data kepegawaian, kartu pribadi guru dan pegawai, administrasi peserta didik, administrasi keuangan, administrasi sarana prasarana, dan administrasi kegiatan ekstrakurikuler. Administrasi tentang sumber daya yang ada di SDN Karangayu 02 meliputi sumber daya guru dan sumber daya siswa. Di SDN Karangayu juga sudah dibuat analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, and Threats*) secara tertulis dan rapi untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan kesempatan yang dimiliki untuk dijadikan dasar penyusunan program pengembangan sekolah.

Administrasi guru meliputi buku piket kelas, buku tugas siswa, buku program perbaikan/pengayaan, buku rencana remidi kelas, kalender pendidikan, buku inventaris kelas, buku grafik pencapaian target dan daya serap, buku bank soal, buku edar, buku program evaluasi, buku penelitian tindakan, analisis hasil evaluasi, buku program bimbingan, buku penggunaan alat peraga, buku peminjam BSE, dan buku jurnal harian.

Komite sekolah merupakan wujud nyata kepedulian masyarakat terhadap pendidikan yang kepengurusannya melibatkan kepala sekolah, guru, orang tua/wali, tokoh masyarakat, dan pejabat daerah serta masyarakat sekitar. Dengan adanya komite ini sangat membantu sekolah dalam mewujudkan program-program pengembangan sekolah terutama dalam penyediaan sarana dan prasarana sekolah. Selain itu, komite sekolah berfungsi sebagai pengontrol, pemberi pertimbangan, pendukung program, serta mediator. Peranan komite sekolah sangatlah vital, terutama dalam penusunan/pembuatan program sekolah. Agar setiap program sekolah dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat, maka program sekolah disusun berdasarkan musyawarah mufakat antara pihak sekolah dengan

sekolah. Jadi, semua kegiatan dan program sekolah diketahui dan diawasi oleh masyarakat dalam hal ini komite sekolah.

Struktur administrasi komite SDN Karangayu 02 yaitu sebagai berikut:

Ketua : M. Taufik, S.Ag.
Sekretaris : Muhtar H.
Bendahara : Sukarni, A.Ma.
Anggota : Sunaryati, A.Ma.
Busroni, S.PdI.

Kalender akademik sudah ada dan sudah tersusun secara sistematis. Jadwal masuk sekolah dari pagi pukul 07.00-12.30 WIB. Kelas II masuk pukul 09.30-13.00 WIB. Hari Jum'at sekolah berlangsung sejak pukul 07.00-11.10 WIB, dan hari Sabtu sekolah dimulai dari pukul 07.00-10.30. Setiap hari Senin, tanggal 17 Agustus, dan hari besar sekolah mengadakan upacara bendera mulai pukul 06.45. Setiap hari Sabtu, sekolah mengadakan senam bersama yang diikuti dari kelas III-IV dan dimulai pukul 06.30 WIB.

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SDN Karangayu 02 diantaranya adalah Futsal (setiap hari Selasa, Kamis dan Sabtu dimulai pukul 13.00-15.00), Pramuka Siaga (hari Jumat pukul 15.00-17.00), Pramuka Penggalang (hari Sabtu pukul 15.00-17.00), dan Tari (hari Kamis pukul 13.30-15.30).

Alat bantu PBM terutama yang terkait dengan mata pelajaran program studi mahasiswa yang ada di SDN Karangayu 02 yaitu, papan tulis (whiteboard untuk kelas VI A,B,C dan blackboard untuk kelas I-V), Kapur tulis untuk kelas I-V dan spidol untuk kelas VI A,B,C, penghapus, penggaris kayu, gambar-gambar ilmu pengetahuan (seperti: gambar wayang, kerangka manusia dan hewan, cara merawat tubuh, makanan empat sehat lima sempurna), alat peraga IPA, globe, peta, dan KIT IPA. Untuk mata pelajaran penjasokes di SDN Karangayu 02 sudah menyediakan lapangan voli, lapangan sepak bola (milik desa namun biasa dimanfaatkan oleh siswa SDN Karangayu 02, ring basket, bola basket, bola voli, dll.

BAB III

PENUTUP

A. Simpulan

SDN Karangayu 02 merupakan sekolah yang menjunjung tinggi kedisiplinan para warga sekolah. Sebelum masuk kelas, siswa selalu berbaris dengan rapi dan masuk kelas satu per satu dengan tertib. Sebagian besar guru sudah berada di dalam kelas sebelum pembelajaran berlangsung sehingga guru dapat mempersiapkan materi dan media/alat peraga yang akan digunakan pada saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran di kelas juga sudah berjalan dengan baik, guru sudah menggunakan variasi dalam mengajar, menggunakan media dan alat peraga saat mengajar serta mengkondisikan kelas dengan baik. Interaksi sosial juga sudah terjalin dengan baik antara Kepala sekolah dengan guru, guru dengan guru, guru dengan karyawan sekolah, guru dengan siswa, siswa dengan siswa dan guru dengan orangtua serta pihak sekolah dengan masyarakat.

Kepala sekolah bersama guru-guru di SDN Karangayu 02 menerima kedatangan mahasiswa PPL Unnes dengan baik, beliau dengan senang hati mau membimbing kami dengan penuh kesabaran agar kami dapat mengelola kelas dan mengajar dengan baik serta membimbing bagaimana cara bersosialisasi dengan warga sekolah dengan baik. Untuk memudahkan mahasiswa PPL Unnes dalam melaksanakan tugasnya, pihak sekolah memberikan ruangan khusus untuk praktikan.

Sarana dan Fasilitas SDN Karangayu 02 cukup lengkap, Berdasarkan hasil observasi, secara umum SDN Karangayu 02 telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat bahwa SD tersebut telah memiliki alat peraga atau alat praktek yang memadai. Berbagai alat peraga yang dimiliki oleh sekolah diantaranya adalah probandus, torso, alat KIT IPA, tata surya, fehling A, fehling B (mata pelajaran IPA), globe, peta, atlas, foto

pahlawan (mata pelajaran IPS), bangun datar, bangun ruang, kotak peraga matematika (mata pelajaran matematika).

B. Saran

SDN Karangayu 02 memiliki banyak kelas dan banyak siswa, oleh karena itu sebaiknya pihak sekolah menambahkan 3 ruang kelas baru untuk siswa kelas IIA, IIB dan IIC agar tidak bergantian dengan kelas IA, IB, dan IC. Selain itu terkait peningkatan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah, diharapkan sanksi yang tegas diberikan oleh pihak sekolah kepada siswa untuk mengurangi jumlah siswa yang terlambat masuk sekolah.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Nama : Bayu Iskandar
NIM : 1401409014
Jurusan : PGSD

REFLEKSI DIRI

Refleksi diri adalah kemampuan manusia untuk melakukan introspeksi dan kemauan untuk belajar lebih dalam mengenai sifat dasar manusia, tujuan dan essensi hidup. Dengan melakukan refleksi diri manusia dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik guna memecahkan persoalan kehidupannya (Morin, 2002).

Jika menilik dari pengertian di atas, maka refleksi diri ini bertujuan membuat mahasiswa praktikan menempatkan diri pada situasi observasi dan kemudian diharapkan melakukan evaluasi mengenai apa-apa yang harus mereka perbaiki dan apa-apa pula yang harus mereka tambahkan. Dengan ini nantinya mahasiswa praktikan yang notabene sebagai calon guru, dapat memenuhi syarat untuk menjadi guru yang professional, yaitu yang memiliki 4 kompetensi akademik pendidikan yaitu kompetensi paedagogik, personal, social, dan professional.

Dalam kegiatan PPL 1 penulis diberi tugas untuk menggali sebanyak mungkin informasi yang dibutuhkan. Hal ini didukung pihak sekolah, yaitu SD N Karangayu 02. Kegiatan tersebut selanjutnya disebut sebagai PPL 1. Adapun pelaksanaan PPL 1 sendiri dilaksanakan dari tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Secara umum isi keseluruhan telah tercantum dalam laporan PPL 1 ini, secara ringkas saya akan menyusun kesimpulannya sebagai berikut:

1. Kekuatan dan kelemahan dalam Pembelajaran

Kekuatan

Sebagai seorang guru kelas sebenarnya banyak kekuatan yang dimiliki guru dalam pembelajaran, mulai dari kedekatan siswa dengan guru, keterbukaan siswa dengan guru, guru dapat memahami karakteristik siswa dengan baik dan masih banyak lagi. Mengapa hal itu dapat terjadi? Karena memang siswa dan guru dapat bertemu dan dapat berinteraksi setiap hari. Berbeda dengan guru bidang studi yang hanya bertemu hanya beberapa jam dalam seminggu. Hal ini juga akan berdampak positif pada proses dan hasil belajar siswa, karena siswa menjadi lebih terbuka dan dekat dalam bertanya dan semakin paham karena tidak mendapatkan bermacam-macam pola pikir dan bermacam perbedaan cara mengajar yang mungkin dirasakan oleh siswa-siswa yang menggunakan guru bidang studi.

Kelemahan

Sedangkan kelemahannya sendiri adalah sulitnya pengelolaan kelas. Jika dibandingkan dengan jumlah ideal siswa dalam satu kelas yang hanya 28-32 saja, maka jumlah rata-rata siswa di kelas SD N Karangayu 02 yang mencapai angka 38-40 maka menurut saya wajar jika terjadi kesulitan dalam pengelolaan kelas. Hal ini juga merupakan pengaruh letak sekolah yang berada di tengah pemukiman padat penduduk.

Selain itu kurangnya kelas juga menjadi factor penyebab kurang optimalnya pembelajaran di SD N Karangayu 02. Hal ini juga dapat dimaklumi karena memang SD N Karangayu 02 merupakan hasil *merger*/penggabungan 3 sekolah yaitu SD N Karangayu 02-04. Dan untuk rencana penambahan kelas juga tidak memungkinkan karena terbatasnya lahan.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk proses belajar mengajar di SDN Karangayu 02 menurut saya cukup memadai. Hal ini dibuktikan dengan adanya gedung milik sendiri, adanya ruang guru, ruang kepala sekolah, 15 ruang kelas, perpustakaan, ruang komputer, ruang ketrampilan, dan UKS serta musholla. Sedangkan untuk kamar mandi dengan jumlah 6 buah maka menurut saya sudah sangat mencukupi. Untuk halaman, SD Karangayu 02 memiliki halaman yang cukup luas. Untuk sarana penunjang pembelajaran di kelas juga sudah bagus, hal ini dengan cukupnya buku pegangan untuk siswa. Untuk media juga sudah mencukupi, hal ini dibuktikan adanya seperangkat alat kit IPA, IPS, Matematika dll. Saat ini ada 2 bangunan yang sedang dibangun dengan memanfaatkan sedikit ruang di belakang kantor guru dan UKS, yaitu dapur dan gudang peralatan Pramuka.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pamong

Guru pamong saya di SDN Karangayu 02 adalah Bapak Ibnu Anwar, beliau merupakan guru kelas 5 A. Beliau merupakan guru muda dan sangat berkompeten dan professional, hal ini dibuktikan di usianya yang masih muda beliau sudah diberi kepercayaan Kepala Sekolah untuk menangani bagian kurikulum, selain itu beliau juga meningkatkan keprofesionalannya dengan menempuh pendidikan S1 di UNNES juga. Dengan pengalaman dan kemampuan yang beliau miliki tentunya saya sangat mengharapkan bimbingan dan nasehatnya sebagai masukan untuk menjadi seorang guru yang profesional seperti beliau.

Untuk dosen pembimbing saya adalah Ibu Masitah M. Pd dari jurusan PGSD. Beliau merupakan salah satu dosen senior. Dan dari hal tersebut saya sangat mengharapkan bimbingan dan nasehat dari beliau untuk menyempurnakan teori-teori yang kami dapatkan di bangku kuliah, entah dalam bentuk perangkat pembelajaran maupun cara mengajar yang baik dan benar.

4. Kualitas pembelajaran

Dari pengamatan yang saya lakukan banyak sekali pengalaman-pengalaman berharga yang saya dapat, seperti bagaimana cara mengkondisikan kelas hingga siswa yang banyak itu bisa tertangani. Pembelajaran juga sudah menerapkan prinsip kontekstual yang menerapkan contoh nyata dan mengintegrasikannya dalam materi pembelajaran. Dan yang paling terlihat adalah sangat perhatiannya guru dalam penanaman karakter

pada anak yang dimulai dari hal-hal yang sebenarnya cukup sepele, seperti pemutaran lagu-lagu nasional sebelum jam pelajaran dll. Intinya banyak hal yang bisa saya pelajari dalam observasi kualitas pembelajaran ini.

5. Kemampuan diri praktikan

Jika dibandingkan dengan diri saya sendiri, maka saya belum ada separuhnya dari guru-guru SD N Karangayu 02, entah itu dari pengalaman, cara mengajar, hingga pengelolaan kelas. Saya sendiri sebenarnya sudah mendapatkan teori-teori dalam pembelajaran di bangku sekolah, tetapi minim pengalaman mengajar. Dengan bekal mata kuliah tersebut saya akan mencoba mengaplikasikannya dalam PPL ini dan mengintegrasikannya dengan cara mengajar yang baik dan benar yang pastinya dengan bimbingan bapak ibu guru pamong dan dosen.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa PPL

Banyak hal yang saya dapatkan dari pelaksanaan kegiatan PPL I ini, selain mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang baik dan bermanfaat, saya juga mengetahui cara mengaplikasikannya secara langsung di kelas dengan kondisi yang sebenarnya, tanpa dibuat-buat seperti saat kuliah dahulu. Semoga dari pengalaman ini saya bisa menjadi guru profesional yang berpengalaman yang berguna bagi nusa dan bangsa.

7. Saran pengembangan bagi sekolah mahasiswa PPL

❖ Bagi sekolah

Proses pembelajaran yang ada di SDN Karangayu 02 menurut saya sudah cukup baik, dan menurut saya penggunaan media-media yang berbasis teknologi dapat diintenskan, karena mengingat semakin majunya zaman yang menuntut sebuah lulusan yang melek teknologi dan tidak gaptek. Untuk bagian yang lain menurut saya sudah cukup bagus.

❖ Bagi UNNES

Untuk pihak UNNES saya berharap dalam pelaksanaan PPL di masa yang akan datang bisa lebih baik lagi. Pihak UNNES haruslah selalu mengadakan kerjasama dan menjaga hubungan yang baik dengan instansi mitra, agar kedepannya tetap dapat membantu dan menunjang proses kelancaran kegiatan PPL.

Cukup sekian refleksi diri ini saya susun. Semoga refleksi diri ini bisa membuat semua pihak terutama bagi kami yang baru belajar ini untuk lebih sadar dan melakukan perbaikan demi tercapainya tujuan kita semua, tujuan bangsa Indonesia yaitu “mencerdaskan kehidupan bangsa”.

Nama : Dian Marta Wijayanti
NIM : 1401409125
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

REFLEKSI DIRI

Sesuai dengan jadwal yang ada dalam Buku Pedoman PPL, kegiatan observasi dan orientasi PPL 1 dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap beberapa aspek yang berkaitan dengan SDN Karangayu 02 sebagai lokasi PPL. Dari hasil observasi tersebut, praktikan akan mendeskripsikannya secara singkat seperti di bawah ini:

1. Kekuatan dan Kelemahan dalam Pembelajaran

Kekuatan SDN Karangayu 02 adalah memiliki siswa sebanyak 631 yang dibagi ke dalam 18 kelas dengan masing-masing jenjang terdiri dari tiga kelas. Kekuatan pembelajaran di SDN Karangayu 02 terletak pada kualitas guru yang memiliki kemampuan manajemen kelas yang baik. Guru mampu mengkondisikan siswa untuk memperhatikan penjelasan guru melalui berbagai teknik khusus. Guru menggunakan pendekatan individu dengan memberikan bimbingan kepada siswa yang masih memiliki kesulitan akan suatu materi. Selain itu, guru juga sudah mulai melengkapi berbagai perangkat pembelajaran seperti menyiapkan RPP dan media sebelum mengajar. Namun dari berbagai kekuatan tersebut masih ada beberapa kelemahan yang perlu untuk diperhatikan. Khususnya untuk kelas I dan II, orangtua masih sering ikut menunggui siswa di depan pintu kelas. Hal itu secara tidak langsung dapat mengganggu konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Siswa akan terkesan manja dan kurang mandiri karena orangtua selalu membayangi kegiatan siswa di dalam kelas. Penggunaan media memang sudah digunakan. Namun, pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif dapat dilakukan oleh guru untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana SDN Karangayu 02 meliputi ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang UKS, ruang serbaguna, ruang komputer, perpustakaan, ruang olahraga, kamar mandi guru, kamar mandi siswa, kantin, dan mushola. SDN Karangayu 02 telah memiliki berbagai perangkat peralatan olahraga seperti bola sepak, bola volley, bola basket, simpai, dan tiang ukur. Peralatan pembelajaran lain yang dimiliki sekolah adalah torso, globe, peta, atlas, bangun datar, bangun ruang, serta berbagai gambar yang digunakan oleh guru sebagai alat peraga. Dari hasil kerjasama dengan masyarakat, SDN Karangayu 02 mendapat bantuan berupa 6 ruang kamar mandi siswa (dari *Giant*) dan parkir siswa (dari Angkasa Pura).

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong di SDN Karangayu 02 sudah baik. Guru-guru yang dipilih sebagai guru pamong adalah guru-guru yang memiliki kompetensi baik. Hal ini dilihat dari pengalaman mengajar, kualitas pembelajaran sampai dengan hasil lulusan dari SDN Karangayu 02. Pada kesempatan ini saya mendapat guru pamong Ibu Siti Fatimah, A.Ma yang dalam tugasnya merupakan wali kelas I A.

Sebagai wali kelas I A, Ibu Siti Fatimah adalah seseorang yang memiliki keeterampilan khusus dalam menghadapi kelas rendah. Dosen pembimbing yang ada di SDN Karangayu 02 telah memiliki kualifikasi yang baik. Pendidikan terakhir dosen yang diterjunkan minimal berada pada jenjang S2. Kualitas dosen dapat dilihat dari perkuliahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa bersama dosen tersebut di bangku perkuliahan. Dosen telah memiliki kompetensi baik dengan ditunjukkan pada kegiatan perkuliahan yang mengikuti perkembangan teknologi modern. Pada kegiatan PPL ini saya mendapat dosen pembimbing Ibu Masitah, S.Pd, M.Pd. Beliau adalah dosen Pendidikan Seni Rupa di jurusan PGSD.

4. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran di SDN Karangayu 02 sudah berjalan sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Pembelajaran di kelas I-III menggunakan pendekatan tematik, sedangkan kelas IV-VI menggunakan pembelajaran tiap satuan mata pelajaran. Guru telah menyiapkan berbagai perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, dan media sebelum mengajar. Media yang dipergunakan guru memang belum menggunakan teknologi modern seperti LCD. Namun dari media sederhana yang dipergunakan sudah cukup sesuai mengingat keefektifan media terhadap kesesuaian peserta didik itu lebih penting daripada penggunaan teknologi modern tapi tidak sesuai dengan pencapaian tujuan pembelajaran. Pembelajaran muatan lokal yang dikembangkan di SDN Karangayu 02 terdiri dari mulok provinsi (Bahasa Jawa), mulok kota Semarang (KPDL), serta mulok sekolah (Bahasa Inggris).

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebagai praktikan, saya merasa sudah cukup banyak memiliki bekal teori tentang pembelajaran di tingkat Sekolah Dasar. Tidak hanya itu, saya juga sudah mendapat bekal cara mengembangkan kompetensi paedagogik, kompetensi professional, kompetensi sosial, dan kompetensi personal. Namun pada kenyataannya teori yang saya dapat di bangku perkuliahan perlu banyak pengkajian ulang jika dibandingkan dengan kondisi lapangan. Pengembangan empat kompetensi tersebut bukanlah hal yang mudah. Maka dari itu, saya berusaha untuk belajar dari gur-guru yang ada di SDN Karangayu 02 terkait cara mengkondisikan siswa, cara mengajar, serta cara menyikapi berbagai hambatan yang dimungkinkan akan muncul selama pembelajaran berlangsung.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Setelah Melaksanakan PPL

Nilai tambah yang diperoleh setelah melaksanakan PPL 1 secara umum adalah mengetahui lebih banyak lagi terkait kegiatan yang berlangsung di Sekolah Dasar baik ko maupun ekstra kurikuler. Selain itu, praktikan juga dapat mengetahui berbagai perangkat teknik administrasi kelas yang digunakan oleh guru dalam mengajar. Dari berbagai administrasi kelas tersebut, praktikan dapat mengetahui bahwa tugas guru tidak hanya dalam kegiatan pembelajaran. Namun juga termasuk menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam pembelajaran. Cara pengelolaan kelas yang baik dapat praktikan ketahui ketika melakukan observasi dengan mengamati pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Tidak hanya administrasi kelas, praktikan juga belajar berbagai administrasi sekolah termasuk penggunaan dana BOS yang secara operasional dijalankan oleh sekolah. PPL 1

telah mengajarkan praktikan cara berinteraksi yang baik dengan kepala sekolah, guru, warga sekolah, orangtua, maupun dengan siswa itu sendiri. Praktikan juga mendapatkan tips dan trik mengelola kelas 1 ketika melakukan observasi di kelas IA pada tanggal 7 Agustus 2012. Menjadi guru kelas I membutuhkan sisi ketegasan dan kesabaran seorang guru. Tanpa adanya ketegasan guru akan kesulitan dalam mengontrol perilaku siswa di dalam kelas. Salah satu cara membuat siswa fokus terhadap pelajaran adalah mengajak siswa menyanyikan lagu yang sudah terbiasa dinyanyikan ketika berada di bangku Taman Kanak-Kanak.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Guru SDN Karangayu 02 telah memiliki kompetensi yang baik dalam pengelolaan kelas. Praktikan menyarankan hal tersebut dapat dikembangkan dengan menerapkan berbagai model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya penggunaan model pembelajaran inovatif ini diharapkan siswa akan lebih termotivasi untuk memperbaiki kegiatan belajarnya. Sarana dan prasarana memiliki peran yang cukup besar dalam mendukung kegiatan pembelajaran. Maka dari itu, sekolah dapat melengkapi berbagai fasilitas pembelajaran seperti alat peraga matematika yang terlihat masih kurang optimal. Sedangkan bagi Universitas Negeri Semarang, hendaknya dalam proses *survey* penentuan sekolah lokasi PPL dapat dilakukan lebih teliti lagi. Hal ini dikarenakan sekolah tempat saya PPL (SDN Karangayu 02) memiliki 18 kelas (tiga kelas paralel setiap jenjangnya), namun mahasiswa PGSD yang ditempatkan di sekolah tersebut hanya enam orang. Mahasiswa yang ditempatkan di SDN Karangayu 02 merasa kesulitan dalam membagi tugas secara adil.

Demikian refleksi diri yang dapat saya berikan setelah saya mengikuti kegiatan PPL 1 di SDN Karangayu 02. Apabila ada kata yang kurang berkenan, praktikan mohon maaf.

Nama : Fasih Dwi Yuani

NIM : 1401409012

Jurusan : PGSD

REFLEKSI DIRI

Kegiatan PPL 1 di SDN Karangayu 02 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 11 Agustus 2012. Pada kegiatan PPL 1, mahasiswa bertugas mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya tentang sekolah tempat latihan melalui kegiatan observasi dan orientasi, adapun hasil refleksi diri praktikan dalam kegiatan PPL 1 dapat dijabarkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Kelebihan dan Kelemahan Pembelajaran Yang Ditekuni:

Pada hari Selasa, tanggal 7 Agustus 2012, praktikan melakukan observasi di kelas 3C dengan wali kelas Bapak Ferry Oktavianus, B.A. Sebelum melaksanakan kegiatan belajar, para siswa mengucapkan salam dan berdoa. Setelah itu, pak Ferry mengecek kehadiran siswa dan menyuruh siswa untuk mengumpulkan hasil PR pada pertemuan kemarin, sambil mengecek satu persatu siswa yang belum mengumpulkan tugas PR. Hari ini pak Ferry mengajarkan mata pelajaran IPA tentang materi ciri-ciri makhluk hidup kepada siswa. Dalam pelaksanaannya, guru sudah membuat RPP yang sudah mengacu pada standar proses dan RPP berkarakter. Sedangkan dalam pembelajaran, guru juga sudah menggunakan pendekatan tematik yaitu mata pelajaran IPA, Agama dan Matematika secara terintegrasi dengan tema lingkungan.

Dari hasil pengamatan, praktikan menemukan banyak kelebihan pada saat pembelajaran berlangsung yaitu mulai dari pengkondisian kelas yang sudah baik, media pembelajaran yang menarik, pembelajaran yang menggunakan pendekatan tematik, pertanyaan yang direspon siswa dengan antusias, pemberian penguatan sudah ada serta penyampaian materi yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari guru menggunakan metode CTL (*Contextual Learning*) untuk mengajarkan konsep ciri-ciri makhluk hidup kepada siswa dengan menggunakan media gambar makhluk hidup. Guru mempersilakan siswa untuk berpendapat dengan mengacungkan jari. Sedangkan kelemahan yang praktikan temukan adalah guru belum mendekati siswa secara individual, guru masih di depan kelas, belum mengitari tempat duduk anak.

Secara keseluruhan pembelajaran sudah berjalan dengan baik, namun guru hanya berada di depan kelas, belum mengitari kelas, walaupun media gambar yang digunakan cukup besar tapi siswa yang duduk di belakang tidak dapat membaca keterangan gambar (nama-nama hewan) dengan jelas. Guru sudah menguasai 4 kompetensi guru (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial), namun masih perlu ditingkatkan lagi.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Karangayu 02, secara keseluruhan sudah baik. Siswa kelas 3C berjumlah 36 siswa. Di ruang kelas 3C, jumlah meja dan kursi sudah cukup memadai, selain itu beberapa sarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang lain meliputi ketersediaan: 1 buah pintu, beberapa jendela di dinding atas sebelah kanan dan kiri sebagai ventilasi udara, 2 buah papan tulis *black board*, 1 meja dan 1 kursi guru, 2 buah almari, gambar presiden dan wakil presiden, simbol pancasila, gambar-gambar tokoh wayang, gambar aksara jawa, 1 gambar peta kota Semarang, gambar macam-macam bangun, rumus Pythagoras, kalender, alat-alat tulis, gambar macam-macam hewan, lukisan-lukisan karya siswa, tempat untuk menempel hasil karya siswa, kumpulan arsip-arsip kelas, alat-alat kebersihan, dll. Dengan ketersediaan sarana dan prasarana di kelas 3C, maka pembelajaran di kelas tersebut dapat berjalan dengan baik, adanya papan pajangan untuk memajang hasil karya siswa juga menjadi kebanggaan bagi siswa kelas 3C karena hasil karya mereka dapat dipajang, dipamerkan dan dilihat oleh banyak orang sehingga dapat memotivasi siswa untuk berkarya lebih baik lagi.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru-guru dan guru pamong di SDN Karangayu 02 tidak perlu diragukan lagi, hampir sebagian besar guru di SDN Karangayu 02 sudah golongan IVA, sedangkan guru-guru lain ada yang sedang proses menyelesaikan studi kuliah S1 jenjang pendidikan guru SD. Dalam hal ini, guru pamong saya adalah bapak Ferry Oktavianus. Beliau yang merupakan wali kelas 3C adalah seorang guru yang tegas, ramah dan berwibawa saat mengajar. Saat di kelas, siswa kelas 3C sangat senang diajar pak Ferry, materi disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami siswa, sesekali pak Ferry tersenyum dan bercanda dengan siswa agar mereka tidak jenuh, hal ini yang menandakan bahwa pak Ferry merupakan guru yang kualitasnya tidak perlu diragukan lagi. Sedangkan dosen pembimbing saya adalah bu Tri Murtiningsih. Beliau adalah dosen PGSD yang sangat berkualitas. Dalam kegiatan perkuliahan, beliau selalu berpesan kepada para mahasiswa, sebagai calon guru kami harus menguasai 4 kompetensi guru dan 8 keterampilan dasar mengajar agar kelak dapat menjadi guru yang berkualitas dan turut mendidik siswa menjadi manusia cerdas dan berbudi luhur.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Dari hasil observasi dan orientasi di SDN Karangayu 02, sekolah ini sudah memiliki kualitas yang baik, manajemen sekolah sudah terlaksana, adanya kerjasama antara pihak sekolah dengan pihak-pihak yang lain, misalnya saja dengan pihak Giant dengan slogan "*One Store One School*" membantu pembangunan SDN Karangayu 02. Untuk prestasi, SDN Karangayu 02 juga memiliki banyak prestasi yang ditandai dengan banyaknya jumlah piala yang terpajang di ruang kepala sekolah. Untuk pembelajarannya, guru-guru sudah mengacu pada standar isi, standar proses serta kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Guru kelas 1 sampai kelas 3 sudah menggunakan pendekatan

tematik, sedangkan kelas 4 sampai 6 mengajarkan mata pelajaran secara terpisah (*fragmented*). Secara kualitas, pembelajaran sudah berjalan dengan baik, guru-guru juga sudah menggunakan media dan alat peraga untuk mengajarkan materi pelajaran kepada siswa.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelum praktikan melakukan kegiatan PPL di SDN Karangayu 02, praktikan telah dibekali materi tentang 4 keterampilan guru yang meliputi pedagogik, profesional, personal dan sosial, kemudian melakukan kegiatan Microteaching, serta mengikuti pembekalan PPL di Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu, praktikan sudah memiliki cukup bekal untuk melaksanakan kegiatan PPL di SDN Karangayu 02 serta berusaha sebaik-baiknya untuk melaksanakan tugas di sekolah tempat latihan dan melakukan bimbingan dengan guru pamong, dosen pamong, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen agar mendapatkan bekal dan pengalaman yang lebih banyak sebelum benar-benar terjun sebagai guru SD. Namun perlu diketahui juga, dalam kenyataannya praktik di lapangan tidak semudah teori yang diajarkan, jadi sebagai mahasiswa PPL saya masih sangat membutuhkan bimbingan dari guru yang sudah berpengalaman.

6. Nilai Tambah yang di peroleh mahasiswa setelah elaksanakan PPL 1

Setelah melakukan kegiatan PPL 1 di SDN Karangayu 02, saya memperoleh nilai tambahan berupa pengetahuan tentang manajemen sekolah terkait dengan adanya administrasi sekolah, administrasi guru, komite sekolah, pengelolaan dana, kegiatan intra dan ekstrakurikuler, kurikulum yang ada di sekolah, peraturan tata tertib di sekolah, bagaimana cara bersosialisasi yang baik dengan kepala sekolah, para guru, karyawan sekolah, orangtua siswa dan semua siswa. Selain itu, praktikan juga mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana pengelolaan kelas yang baik, melatih kedisiplinan anak, cara mengajar materi yang baik serta bagaimana mengatur waktu pembelajaran dan waktu kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sesuai alokasi waktu yang telah ditentukan pada RPP.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Secara keseluruhan, situasi dan kondisi SDN Karangayu 02 sudah baik, namun ada beberapa saran yang akan saya sampaikan yaitu: (1) Sebaiknya pagar sebelah timur ditinggikan, agar keamanan sekolah lebih meningkat; (2) Untuk orangtua siswa kelas 1 dan 2 sebaiknya tidak menengok ke kelas putra putri mereka saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung agar anak lebih konsentrasi saat belajar dan tidak mengganggu proses KBM di kelas; (3) Sebaiknya, diadakan penambahan ruang untuk siswa kelas 2 karena siswa kelas 2 menggunakan kelas bergantian dengan siswa kelas 1.

Saran untuk pihak penyelenggara Universitas Negeri Semarang, waktu pembekalan dan pelaksanaan Microteaching sebaiknya ditambah untuk lebih memantapkan mahasiswa PPL, selain itu waktu pembekalan PPL sebaiknya juga diperpanjang karena waktu 2 hari pembekalan dan 1 hari ujian itu masih singkat.

Nama : Lina Daniati
NIM : 1401409052
Jurusan : PGSD S1 Unnes

REFLEKSI DIRI

Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

Sabtu tanggal 5 Agustus 2012 saya melakukan observasi pada pembelajaran mata pelajaran Matematika di kelas IIIB dengan guru kelas ibu Tri Puji Astuti. Saat pembelajaran jam pertama diawali dengan doa. Pada saat bulan Ramadhan doa dilanjutkan membaca asmaul husna bersama-sama. Setelah itu bu Tuti mengkondisikan siswa, menempatkan siswa yang kurang di bangku deretan depan. Kemudian guru menyampaikan nasihat kepada siswa-siswa untuk berperilaku terpuji dan mematuhi tata tertib. Guru menegur anak yang tidak memakai seragam sesuai tata tertib. Setelah siswa terkondisikan dengan baik, pelajaran dimulai dengan mengoreksi secara bersama-sama PR Matematika tentang bilangan antara.

Pada saat mengoreksi PR, bu guru mengecek satu per satu pekerjaan dan menegur siswa yang tidak mengerjakan PR. Bu Tuti menuliskan PR di papan tulis, kemudian memberi kesempatan siswa untuk mengerjakan di depan. Siswa aktif untuk menjawab pertanyaan guru sampai berebutan. Bu Tuti menanggapi hal tersebut menyebarkan partisipasi siswa dengan memberi kesempatan pada siswa yang belum aktif agar semua siswa bisa aktif. Ketika ada siswa yang menangis karena takut maju di depan kelas, bu Tuti dengan lembut menenangkan anak tersebut agar tidak takut lagi maju di depan kelas. Setelah selesai mengoreksi PR, pelajaran dilanjutkan pada materi selanjutnya.

Bu Tuti menjelaskan materi dengan baik sehingga siswa-siswa dapat memahami pembelajaran dengan baik. Saat bu Tuti menjelaskan, siswa tidak diijinkan untuk menulis dan hanya diminta untuk memperhatikan penjelasan. Siswa diijinkan menulis setelah bu Tuti selesai menjelaskan. Dalam menjelaskan materi bu Tuti nampak percaya diri karena sudah menguasai materi dengan baik. Media yang digunakan dalam pembelajaran Matematika saat itu adalah buku paket, penggaris, dan papan tulis.

Kekuatan dalam pembelajaran ini adalah, sebagai guru kelas rendah bu Tuti mampu mengelola kelas dengan baik tanpa menggunakan kekerasan. Pada saat pembelajaran bu Tuti mampu menjadi fasilitator, informator, organisator, dan motifator yang baik. Di sela-sela pembelajaran bu Tuti juga sempat memberikan bimbingan dan konseling pada siswa yang bermasalah. Pada pembelajaran keaktifan siswa baik yaitu terbukti dengan kemauan siswa memperhatikan penjelasan guru, menjawab pertanyaan guru, mengerjakan tugas dari guru, memecahkan permasalahan dari guru. RPP yang digunakan guru sudah sesuai dengan standar proses. Sumber belajar yang digunakan siswa untuk pelajaran Matematika pada bab Bilangan adalah buku BSE untuk kelas III. Kemampuan membuka pelajaran, mengadakan variasi, penyampaian materi sudah baik.

Kelemahan pada pembelajaran tersebut yaitu jumlah siswa kelas IIIB yang terlalu banyak (berjumlah 37 siswa yang terdiri 21 putra dan 16 putri) menyebabkan tidak semua siswa bisa mendapatkan perhatian yang maksimal dan kesempatan berpendapat secara leluasa.

Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Karangayu 02 diantaranya yaitu ruang kelas yang berjumlah 15 ruang, ruang serbaguna, ruang guru, ruang computer, perpustakaan, ruang kepala sekolah, mushola, ruang UKS, toilet siswa, toilet guru, lapangan bendera, ring basket, kantin, tempat paker untuk siswa, dapur, rumah untuk penjaga sekolah, pagar, papan tulis untuk masing-masing ruang kelas, meja kursi yang cukup di setiap ruang kelas, madding, dan alat peraga IPA dan alat olahraga yang cukup.

Untuk sarana dan prasasana di kelas yang saya observasi, yaitu di kelas IIIB diantaranya yaitu kursi, meja siswa mencukupi dan bahkan lebih. Meja dan kursi guru, lemari untuk menyimpan buku-buku dan alat peraga. Gambar-gambar ilmu pengetahuan ditempel di dinding kelas. Papan madding kelas, papan tulis, kapur tulis, penghapus, penggaris kayu.

Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pada PPL ini guru pamong yang ditunjuk oleh bapak kepala SDN Karangayu 02 untuk saya adalah Ibu Sukarni yang sekaligus sebagai guru kelas IVC. Beliau adalah seorang guru yang tegas, disiplin, berwibawa dan ramah. Dengan kompetensi personal dan sosial yang baik tersebut bu Sukarni mampu membimbing siswa untuk berperilaku baik dan menghormati beliau. Dalam pembelajaran beliau mampu mengelola kelas menjadi kondusif, sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik. Untuk dosen pembimbing saya dalam PPL ini adalah Ibu Tri Murtiningsih. Beliau adalah dosen PGSD UNNES yang sangat berkualitas. Hal ini terbukti dengan kemampuan beliau mengajar, membimbing, dan mendidik kami sebagai calon guru dengan baik. Beliau selalu berpesan kepada para mahasiswa calon guru untuk mampu menguasai empat kompetensi seorang guru profesional, yang meliputi kompetensi paedagogik, personal, social, dan professional. Beliau membekali kami berbagai keahlian untuk menjadi guru profesional. Menurut beliau seorang guru SD harus mampu memahami karakter semua siswanya agar mampu mengelola kelas dan memberikan bimbingan serta layanan konseling dengan baik.

Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SDN Karangayu 02 sudah baik terbukti dengan akreditasi A yang diperoleh pada pelaksanaan akreditasi sekolah pada tahun 2011. Dalam pembelajaran para guru menggunakan RPP yang sudah sesuai dengan standar proses. Selain itu para guru membuat administrasi siswa secara sistematis yang digunakan untuk memahami karakter dan latar belakang siswa. Dalam proses pembelajaran guru mampu dengan baik menyampaikan materi dan mengkondisikan siswa dengan baik. Para siswa juga menghormati dan mematuhi para guru.

Kemampuan Diri Praktikan

Kemampuan saya sebagai mahasiswa sekaligus praktikan dalam pembelajaran di SD secara langsung masih butuh banyak bimbingan dari para guru, karena dalam praktik mengajar siswa SD secara langsung baru beberapa kali saat ada tugas mata kuliah tertentu. Dalam hal teori saya memang sudah mendapatkan banyak ilmu akan tetapi untuk kemampuan praktik mengajar siswa SD, saya masih butuh banyak bimbingan dari guru yang berpengalaman.

Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang saya peroleh setelah melaksanakan PPL 1 yaitu ilmu tentang administrasi siswa yang harus dibuat oleh guru kelas, cara untuk memahami karakter siswa, cara untuk mengkondisikan siswa dengan baik, cara melatih kesabaran, kedisiplinan, dan cara menyampaikan materi dengan baik. Selain itu, saya juga mendapat ilmu tentang bagaimana bersosialisasi dengan kepala sekolah, bapak ibu guru, pegawai SD, orang tua siswa, dan bersosialisasi dengan siswa.

Saran Pengembangan bagi Sekolah dan Unnes

Saran pengembangan bagi sekolah yaitu:

- Untuk keadaan fisik SDN Karangayu 02 sudah baik namun untuk lebih baiknya lagi jika ada dana bisa digunakan untuk memperbaiki pagar bagian belakang dan menambah ruang kelas. Karena jumlah siswa dalam setiap kelas cukup banyak dan melebihi standar yang ditentukan.
- Orang tua atau wali siswa yang mengantar anaknya ke sekolah, sebaiknya dibatasi untuk masuk ke lingkungan sekolah saat jam pelajaran.

Saran pengembangan bagi Unnes yaitu sebaiknya Unnes dalam menyelenggarakan kegiatan PPL memilih SD atau sekolah yang bermutu sama atau setara agar tidak terjadi kesenjangan ilmu dan pengalaman bagi semua mahasiswa praktikan yang deterjunkan.

Nama : Yoan Cahya Agustin
NIM :1401409237
Jurusan : PGSD

REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena telah selesai melaksanakan salah satu kegiatan PPL 1 yaitu observasi dan orientasi di sekolah latihan. Praktikan melakukan observasi dan orientasi bersama kelompok di SDN Karangayu 02 pada 30 Juli 2012 sampai 8 Agustus 2012. Berikut hasil observasi yang praktikan peroleh :

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Praktikan merupakan mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar sehingga nantinya menjadi guru kelas dan harus menguasai semua mata pelajaran SD. Dalam kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar, praktikan melakukan observasi di kelas IB dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam pembelajaran tersebut, guru sudah menerapkan pendekatan tematik dan kontekstual dengan menghubungkan pengalaman siswa, materi dan kehidupan nyata. Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah yang bersifat konvensional, tetapi sudah menerapkan metode tanya jawab. Guru menguasai materi dan mampu mengelola kelas dengan baik. Guru juga mampu memotivasi siswa sehingga siswa mau memperhatikan dan melaksanakan apa-apa yang diinstruksikan oleh guru. Di samping itu, guru juga tidak lupa mengapresiasi hasil pekerjaan siswa dan memberikan penguatan berupa ucapan verbal dan gerakan.

Namun, selain kekuatan yang telah diuraikan di atas, ditemukan pula kelemahan dalam pembelajaran tersebut yaitu kurangnya pemanfaatan media pembelajaran atau alat peraga yang dapat membuat siswa lebih tertarik dan belum diterapkannya model pembelajaran inovatif seperti *cooperative learning*.

2) Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di SDN Karangayu 02 secara umum sudah dapat dikatakan baik dan memadai untuk terlaksananya proses kegiatan belajar mengajar yang efektif. Terdapat 15 unit ruang kelas dengan konstruksi bangunan yang kokoh dan utuh. Komponen – komponen bangunan lengkap dan berfungsi dengan baik. Ruang kelas terang dan memiliki ventilasi yang cukup, bahkan terdapat kipas angin di beberapa kelas sehingga tercipta kondisi pembelajaran yang nyaman. Di setiap kelas terdapat fasilitas belajar mengajar berupa meja – kursi guru, meja – kursi siswa, papan tulis, spidol / kapur, penghapus, penggaris, almari tempat penyimpanan dokumen kelas dan fasilitas pendukung lainnya. Selain itu, sekolah ini memiliki cukup

alat peraga pembelajaran yang disimpan di lemari tersendiri seperti torso, KIT IPA, globe dan sebagainya.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong SDN Karangayu 02 sudah baik. Hal ini didukung dengan latar belakang pendidikan guru yang merupakan lulusan PGSD dan pengalaman mengajar guru yang sudah lama serta penguasaan keterampilan dasar mengajar yang baik. Guru pamong banyak membantu mahasiswa praktik dalam mengumpulkan data-data guna menyusun laporan PPL 1. Guru pamong bersedia membimbing dan mengarahkan serta memberikan saran – saran perbaikan bagi mahasiswa.

Kualitas dosen pembimbing yang ditunjuk juga sudah cukup baik. Dosen pembimbing merupakan penghubung pihak UNNES dengan SDN Karangayu 02. Namun, selama pelaksanaan kegiatan observasi dan orientasi dalam PPL 1 ini, dosen pembimbing belum berkunjung ke SD latihan. Penulis berharap dosen pembimbing dapat berkunjung ke SD latihan ketika pelaksanaan PPL 2.

4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Secara umum, kualitas pembelajaran di SDN Karangayu 02 sudah baik. Hal ini didukung dengan akreditasi A yang diperoleh sekolah pada tahun 2011. Kemampuan dan keterampilan guru tidak perlu diragukan lagi, tetapi masih perlu adanya peningkatan dalam pemanfaatan media atau alat peraga pembelajaran dan penerapan model – model pembelajaran inovatif.

5) Kemampuan diri praktikan

Sebelum diterjunkan ke SD latihan, praktikan sudah memperoleh banyak mata kuliah keguruan, telah melakukan simulasi pembelajaran dan *microteaching*. Namun, praktikan menyadari jika materi/ teori yang praktikan peroleh ketika perkuliahan di kelas itu belum cukup. Pengalaman langsung akan lebih memantapkan ilmu yang praktikan peroleh ketika kuliah di kelas. Sehingga praktikan mengharapkan arahan dan bimbingan dari Bapak/Ibu guru SD Karangayu 02 yang telah lebih dulu terjun ke dunia pendidikan.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Nilai tambah yang praktikan peroleh setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi dalam PPL 1 antara lain praktikan mengetahui tugas guru selain mengajar di kelas yaitu administrasi kelas, praktikan juga mempelajari pengelolaan dan administrasi sekolah, belajar mengenai cara pemberian bimbingan kepada siswa mengingat guru SD selain menjadi guru kelas juga menjadi guru BK bahkan merangkap menjadi staf TU. Serta belajar interaksi sosial antara guru dengan siswa, guru dengan sesama guru/pegawai sekolah/kepala sekolah dan guru dengan orang tua siswa/ wali murid.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran yang dapat praktikan berikan bagi sekolah latihan antara lain :

- Hendaknya sekolah lebih merawat alat peraga yang telah dimiliki agar tidak rusak dan dapat dimanfaatkan ketika proses pembelajaran.

- Adanya penambahan ruang kelas dengan kuota tiap kelas 28 anak sehingga kondisi kelas ketika proses pembelajaran lebih kondusif.
- Pelaksanaan peraturan dan tata tertib sekolah agar lebih dapat diperhatikan, misalnya menutup pagar ketika jam pelajaran dan memperingatkan orang tua siswa supaya tidak berada di dalam lingkungan sekolah ketika jam pelajaran berlangsung.

Sedangkan bagi UNNES, praktikan menyarankan agar dosen pembimbing yang ditunjuk adalah dosen-dosen yang masih tinggi mobilitasnya karena ketika pelaksanaan PPL, dosen pembimbing diharapkan sering berkunjung ke SD untuk mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa praktikan.

Demikian refleksi diri yang dapat praktikan tulis, semoga bermanfaat bagi sekolah latihan, UNNES, dan diri praktikan sendiri. Akhirnya, praktikan mengucapkan maaf jika ada kata – kata yang kurang berkenan dan terima kasih telah memfasilitasi praktikan dalam melaksanakan kegiatan PPL 1 dan PPL 2 yang akan datang.

Nama : Ning Triyani
NIM : 1401409218
Jurusan : PGSD

REFLEKSI DIRI

Praktikan telah melakukan Kegiatan observasi pada tanggal 7 Agustus 2012 di kelas VB SDN Karangayu 02. Ada berbagai kekuatan dan kelemahan dalam pembelajaran di kelas. Salah satu contoh yang kegiatan pembelajaran yang diamati adalah kegiatan pembelajaran pada kelas VB saat mata pelajaran PKn. Pembelajaran di dalam kelas yang dilakukan oleh guru kelas lebih banyak memiliki kekuatan daripada kelemahannya sehingga hal tersebut dapat dijadikan salah satu pengalaman baru bagi praktikan dalam PPL selanjutnya. Ibu Rumiwati, S.Pd. merupakan guru kelas VB yang kompeten dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang guru sehingga pembelajaran yang dilaksanakan berlangsung dengan lancar dan baik. Kekuatan yang ada dalam pembelajaran di kelas dapat dilihat dari berbagai komponen yang ada di dalam pembelajaran tersebut, yaitu dapat dilihat dari kompetensi guru, siswa, strategi pembelajaran yang dilaksanakan, media yang digunakan, serta evaluasi pembelajaran. Kompetensi guru menjadi salah satu kekuatan dalam pembelajaran di kelas, guru menguasai materi pelajaran yang diajarkan dan mampu mengelola kelas dengan baik. Pada kegiatan awal guru telah melakukan apersepsi dengan baik, menyampaikan tujuan dan cakupan materi pelajaran. Untuk mengecek pemahaman siswa sebagai materi prasyarat untuk melanjutkan materi pelajaran berikutnya guru selalu memberikan “Sarapan Pagi” yaitu salah satu kegiatan evaluasi yang dilakukan di awal pembelajaran berupa soal-soal tentang materi pelajaran pertemuan yang lalu. Guru melakukan tanya jawab secara interaktif kepada siswa dan peran siswa dalam pembelajaran sudah cukup aktif. Pada awalnya hanya satu dua siswa yang berani mengacungkan jari untuk bertanya, namun setelah pembelajaran berlangsung beberapa siswa lainnya mulai berani mengacungkan jari baik untuk menjawab pertanyaan guru maupun untuk memberikan pendapat. Ada berbagai variasi yang guru terapkan selama pembelajaran sehingga siswa tampak tidak bosan, yaitu dengan mengajak siswa mengingat arah mata angin dengan cara bernyanyi bersama-sama. Pemberian penghargaan kepada siswa juga langsung diberikan yaitu dengan memberikan tepuk tangan dan pujian. Selama proses pembelajaran di kelas siswa cukup kondusif, tidak tampak ada siswa yang membuat gaduh atau mengganggu teman lainnya. Peran siswa dalam pembelajaran mendukung terjadinya pembelajarannya yang cukup kondusif. Ketenangan siswa dapat terjaga, mereka memperhatikan saat guru menjelaskan. Adapun untuk kegiatan evaluasi yang guru lakukan telah diberikan pada awal dan di akhir materi pelajaran dengan cara pengkoreksian ditukar dengan teman sebelahnya.

Kelamahan dalam pembelajaran di kelas berdasarkan mata pelajaran yang ditekuni pada saat observasi adalah pemanfaatan sumber belajar dan media masih belum optimal. Guru masih berfokus pada buku cetak/paket. Selain itu model pembelajaran yang digunakan sebenarnya sudah menarik dan inovatif namun masih

kurang divariasi dengan kegiatan yang membuat sebagian besar siswa menjadi aktif. Peta yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran kurang besar sehingga tidak bisa menjangkau seluruh siswa. Kegiatan evaluasi cara penilaiannya masih cenderung konvensional belum sepenuhnya penilaian berbasis kelas. Kelengkapan administrasi kelas sudah baik, namun belum ada papan untuk memajang hasil karya siswa.

Ketersediaan sarana dan prasarana di SDN Karangayu 02 cukup baik. SDN Karangayu 02 memiliki 15 ruang kelas dan 3 ruang kelas yang masih dalam proses pembangunan, hal ini karena ada 18 kelas di SDN Karangayu 02. Alat peraga dan alat praktik yang ada sudah cukup memadai. Ruang olahraga, ruang agama, UKS, mushola, dan beberapa fasilitas lainnya sudah tersedia di SDN Karangayu 02, namun belum ada laboratorium untuk kegiatan praktik siswa. Salah satu sarana yang dapat bermanfaat bagi siswa adalah adanya perpustakaan yang menyediakan berbagai jenis buku untuk siswa. Adapun untuk sarana dan prasarana di setiap kelas juga sudah cukup baik, tersedia bangku dan meja yang memenuhi jumlah siswa, berbagai pajangan tentang mata pelajaran juga tersedia di setiap kelas. Untuk kegiatan upacara bendera biasanya memanfaatkan halaman sekolah yang juga berfungsi sebagai lapangan basket. Di depan setiap kelas juga terdapat taman-taman yang selalu dirawat oleh siswa dan seluruh warga sekolah. Sedangkan untuk kegiatan olahraga dapat dilakukan di lapangan samping sekolah.

Guru pamong dan dosen pembimbing yang ditunjuk untuk membimbing mahasiswa PPL di SD N Karangayu 02 memiliki kualitas yang baik. Guru pamong yang ditunjuk memiliki kualifikasi yang baik dan dapat memberikan bimbingan serta pengalaman bagi mahasiswa PPL. Guru pamong, ibu Rumiwati, S.Pd. memiliki kompetensi yang baik sebagai guru pamong, beliau selalu terbuka terhadap mahasiswa dan memberikan saran yang baik bagi mahasiswa. Guru pamong telah memiliki banyak pengalaman dalam dunia mengajar sehingga hal tersebut sangat membantu mahasiswa dalam kegiatan PPL di SDN Karangayu 02. Setiap guru telah menyusun RPP serta program tahunan untuk kegiatan pembelajaran bagi siswa. Adapun untuk dosen pembimbing juga memiliki kompetensi yang baik. Dosen pembimbing yang dipilih merupakan dosen yang memiliki kualifikasi yang baik dalam membimbing mahasiswa untuk menjadi calon guru.

Secara umum kualitas pembelajaran di SDN Karangayu 02 sudah baik. Hal tersebut didukung dengan ketersediaan sarana prasarana, tenaga pendidik, iklim belajar yang kondusif, peran serta seluruh komponen sekolah dan masyarakat. Tenaga pendidik yang ada di SDN Karangayu 02 sudah profesional, didukung staf pegawai perpustakaan serta penjaga sekolah. Perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar bagi siswa juga telah tersedia dengan fasilitas yang cukup memadai, hal tersebut dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran. Berbagai alat peraga dan media pembelajaran yang cukup berkualitas juga turut mendukung keefektifan proses pembelajaran di SDN Karangayu 02. Jika dikatakan bahwa kualitas pembelajaran adalah tingkat keberhasilan atau keefektifan suatu pembelajaran baik secara operasional maupun secara praktis dalam proses pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, maka dapat dilihat secara umum kualitas pembelajaran di SD N Karangayu 02 sudah cukup baik. Pada semester sebelumnya secara umum hasil belajar siswa sudah baik

dan memenuhi standar yang diharapkan, namun tidak bisa dipungkiri memang masih ada siswa yang belum mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Praktikan merasa kemampuan yang dimiliki harus dikembangkan dan perlu dilatih sebaik mungkin. Selama ini kemampuan diri yang dimiliki berasal dari materi selama kuliah, serta *microteaching*. Semua itu perlu diaplikasikan dalam konteks yang sebenarnya. Selama ini praktikan lebih banyak mendapatkan teori-teorinya saja sedangkan untuk pengalaman serta praktik yang nyata masih sangat terbatas. Adanya PPL ini merupakan kesempatan bagi praktikan untuk belajar dan mencari pengalaman sebanyak-banyaknya. Dengan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing maka praktikan akan bisa lebih terarah dalam melaksanakan PPL tersebut. Praktikan sudah merasa memiliki kepercayaan diri untuk melakukan praktik di SDN Karangayu 02 yaitu berbekal teori dan pengalaman belajar selama 6 semester di PGSD FIP UNNES.

Ada berbagai nilai tambah yang diperoleh selama PPL 1 bagi praktikan. PPL 1 sangat bermanfaat bagi praktikan karena banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi praktikan tentang dunia sekolah dasar yang sebenarnya. Pada PPL 1 ini praktikan mendapat pengetahuan tentang praktik nyata bagaimana menjadi seorang guru, baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun dalam lingkungan kerja di luar kegiatan pembelajaran di kelas. Praktikan juga mengetahui bahwa keempat kompetensi guru yang ada memang benar-benar harus dimiliki oleh seorang guru. Dari PPL 1 tersebut praktikan mendapat nilai tambah berupa bagaimana cara bersikap seorang guru, cara berpakaian, cara bersosialisasi, berinteraksi, cara mengatasi permasalahan siswa, menjadi pembimbing bagi siswa, serta berbagai hal yang berhubungan dengan kompetensi profesionalisme seorang guru. Selain itu praktikan juga mendapat satu nilai tambah lagi yaitu saat mengisi kegiatan acara pesantren kilat, karena praktikan dapat mulai mengenal karakteristik siswa SD.

Ada beberapa saran pengembangan bagi SD N Karangayu 02 agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Penyediaan alat peraga atau media bagi siswa sebaiknya lebih diperhatikan, karena sebenarnya telah tersedia media yang dapat dimanfaatkan namun pada praktiknya pemanfaatannya masih terbatas. Jika memungkinkan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar maka dapat dilaksanakan kegiatan pembelajaran yang kontekstual sehingga siswa dapat lebih tertarik mengikuti pembelajaran. Pada beberapa kelas sebaiknya dibagian belakang diberi papan pajangan untuk memajang hasil karya siswa sehingga ada motivasi bagi siswa untuk berkarya. Pemanfaatan ICT di SD Karangayu 02 perlu ditingkatkan, guru-guru yang belum memanfaatkan ICT meskipun sekolah telah memiliki LCD. Keamanan bagi siswa agar tidak keluar dari sekolah terlalu jauh saat istirahat juga perlu ditingkatkan. Saran pada beberapa kelas juga perlu diperhatikan karena masih ada beberapa kelas yang atapnya belum di ternit. Adapun saran pengembangan untuk UNNES diantaranya kegiatan *microteaching* bagi mahasiswa lebih diperhatikan karena merupakan bekal penting bagi mahasiswa untuk PPL dan perlu adanya ketentuan jadwal kehadiran dosen pembimbing di SD PPL agar kegiatan PPL lebih terkontrol.

Nama : Widya Nurmala Sari
NIM : 6102409085
Jurusan : PGPJSD

REFLEKSI DIRI

Refleksi kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni. Dalam pelaksanaan PPL 1 dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 7 Agustus 2012 saya mengamati proses pembelajaran penjas orkes di kelas. Karena pada saat ini adalah bulan ramadhan maka pembelajaran penjas orkes berlangsung di kelas. Dalam pembelajaran saya mengamati guru penjas orkes dalam memberikan materi di dalam kelas. Pada kelas 6 saya mengamati pelajaran penjas orkes. Dalam proses pembelajaran, guru sudah menyampaikan pelajaran dengan baik. Guru juga mampu menguasai kelas secara keseluruhan sehingga kondisi siswa yang ramai dan gaduh dapat terkontrol secara baik. Meskipun guru belum menggunakan metode kooperatif tetapi guru sudah mampu menguasai kelas dengan baik, dan mampu menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Guru juga memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa menjadi aktif dan semangat dalam mengikuti pelajaran. Selain itu dalam pelajaran yang lain guru sudah cukup baik dalam menyampaikan materi pelajaran.

Kekuatan dalam pembelajaran di kelas yaitu (1) melakukan apersepsi ketika awal pelajaran dimulai (2) memotivasi siswa, (3) memeriksa kesiapan siswa sebelum pembelajaran berlangsung, (4) guru menguasai kelas, (5) merespon positif partisipasi siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan guru, (6) dalam mengajar, guru tidak kaku, (7) guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang sudah direncanakan, dan (8) menyimpulkan materi dengan melibatkan siswa.

Kelemahan dalam pembelajaran ini yaitu (1) guru belum menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, (2) siswa yang ramai kurang mendapat perhatian dari guru (3) Guru hanya menggunakan media papan tulis (4) Media pembelajaran sangat kurang (5) Siswa terlalu banyak sehingga susah diatur (6) Sarpras sangat minim (7) Jadwal yang terlalu siang bagi siswa karena jumlah siswa yang terlalu banyak.

Ketersediaan sarana dan prasarana di semua kelas cukup baik. Jumlah kursi dan meja sudah sesuai dengan jumlah siswa yang ada di kelas tersebut. Kondisi meja dan kursi yang tersedia juga cukup baik. Terdapat meja-kursi guru, almari buku, alat-alat kebersihan yang lengkap, tempat mencuci tangan, papan tulis (*blackboard*), dan tempat sampah.

Namun sarpras di dalam lapangan kurang lengkap dan belum cukup memadai, karena di ruang olahraga terdapat bola basket yang sudah kempes, ring basket yang rusak, bola voli yang masih digunakan dan tidak layak pakai.

Kualitas pembelajaran di SDN Karangayu 02 ini cukup baik tetapi perlu ditingkatkan lagi. Dalam setiap pembelajaran, siswa sangat antusias dalam materi yang disampaikan guru, sehingga menunjukkan bahwa guru sudah kompeten dalam menguasai materi. Tidak jarang pula ditemukan siswa yang selalu ramai dan jarang yang memperhatikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru belum bisa tegas dalam

mengkondisikan siswa yang ramai. Diwaktu yang sama banyak pula siswa yang ramai dan gaduh. Jadi perbandingan siswa yang aktif dengan siswa yang membuat ramai sama banyak.

Nilai tambah yang dapat diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1 ini yaitu memperoleh ilmu yang sangat bermanfaat untuk bekal kita melaksanakan PPL 2 dan pelaksanaan pembelajaran di SD sebagai guru yang sesungguhnya (profesional) kelak. Ilmu tersebut bisa kita peroleh dari guru pamong dan dosen pembimbing yang senantiasa membimbing kita selama PPL ini. Selain itu kegiatan-kegiatan yang dilakukan mahasiswa selama berlangsungnya PPL 1 ini yaitu Mahasiswa PPL mengajar Pesantren Ramadhan (Kilat) secara penuh di kelas dari kelas 1 sampai kelas 6. Dari kegiatan tersebut telah membantu mahasiswa untuk dapat memahami karakteristik dan latar belakang siswa, sehingga memudahkan mahasiswa dalam pelaksanaan PPL 2 nanti.

Saran pengembangan bagi sekolah latihan yaitu sebaiknya SDN Karangayu 02 menambahkan fasilitas sarpras, sehingga mempermudah berlangsungnya pelajaran penjas orkes. Selain itu dari segi siswanya dimohon untuk mengurangi jumlah siswa, karena jumlah siswa disini terlalu banyak sehingga dalam menyampaikan materi dapat menghambat.

Saran pengembangan bagi Unnes yaitu sebaiknya dalam pemberian informasi tentang PPL dilakukan secara terperinci. Sehingga mahasiswa tidak merasa bingung dengan tugas-tugas yang dilaksanakan selama PPL berlangsung. Selain itu, sebaiknya ada jadwal bagi dosen koordinator untuk berkunjung ke sekolah latihan untuk melakukan koordinasi dengan sekolah latihan yang sudah dipilih, agar tidak terjadi *miss communication*, sehingga dapat mempermudah mahasiswa praktikan melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD latihan.

Nama : Saiful Umam
NIM : 6102409093
Jurusan : PGPJSD

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) merupakan kegiatan kurikuler mahasiswa sebagai pelatihan untuk menerapkan teori-teori yang telah diperoleh dibangku kuliah sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran disekolah atau di tempat latihan lainnya.

Dalam kegiatan PPL 1, praktikan diberikan seluas-luasnya oleh pihak sekolah untuk menggali pengetahuan yang berkaitan dengan administrasi sekolah ataupun aktualisasi Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dilapangan khususnya pembelajaran Penjasorkes. Adapun pelaksanaan PPL 1 di SDN Karangayu 02 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 dimana pelaksanaannya, praktikan melakukan kegiatan observasi berkaitan dengan sarana dan prasarana yang ada disekolah, dan kegiatan belajar mengajar disekolah. Berikut ini adalah beberapa kesimpulan yang dapat praktikan simpulkan setelah melakukan PPL 1:

1. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran Penjasorkes

Kekuatan mata pelajaran Penjasorkes

Penjasorkes merupakan mata pelajaran yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-sehari. Karena menyangkut kesegaran jasmani dan kesehatan, selain itu penjasorkes juga melakukan berbagai gerak dasar yang di lakukan dalam kehidupan sehari-hari yang bermanfaat bagi siswa. Mata pelajaran penjasorkes berbeda dengan mata pelajaran yang lain, karena penjasorkes lebih mengutamakan keterampilan gerak, kemampuan fisik, belajar kedisiplinan, tanggungjawab, toleransi, kerjasama dan lain-lain.

Kelemahan mata pelajaran penjasorkes

Pembelajaran penjasorkes tidak bisa berjalan dengan baik jika tidak adanya atau kurangnya sarana dan prasaran yang memadai. Pelaksanaan pelajaran penjsorkes sangat bergantung pada sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pihak sekolah sendiri. Banyak sekolah-sekolah yang tidak memiliki sarana dan prasaran yang lengkap. Hal ini di karenakan kurangnya dana dari sekolah untuk melengkapi sarana dan prasarana, di samping itu juga terbatasnya lahan yang di miliki oleh pihak sekolah.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana untuk proses belajar mengajar (PBM) di SDN Karangayu 02 sudah cukup memadai. Mempunyai Gedung sendiri, terdapat ruang kelas, ruang guru, perpustakaan, mushola, ruang ketrampilan, dan ruangan UKS. dan mengenai sarana dan prasarana penjas, di

halaman sekolah yang luasnya kira-kira 100 x 70 meter persegi dimanfaatkan sebagai lapangan bola basket, lapangan bola voly, lapangan lompat tinggi, lompat jauh, dan juga dimanfaatkan untuk melakukan senam sehat setiap sabtu pagi. Peralatan mengajar penjas yang dimiliki SDN Karangayu 02 meliputi bola sepak, bola basket, bola voly, bola kasti, ring basket, tiang lompat tinggi dan gawang futsall. Dan selain itu terdapat lapangan sepak bola yang berada disebelah sekolahan sehingga sangat membantu dalam pembelajaran penjas untuk dapat terlaksana secara maksimal.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pamong

Guru pamong di SDN Karangayu 02 untuk saya sendiri adalah Bapak Sidik Adri P. A.Ma, beliau merupakan sosok seorang guru senior dan tentunya sudah sangat berpengalaman dalam proses pembelajaran penjas, yang tentunya sangat saya harapkan bimbingan dan nasehatnya bagi saya pribadi untuk kedepannya menjadi seorang guru penjas yang profesional seperti beliau.

Sedangkan dosen pembimbing mahasiswa PPL dari jurusan PGJSD S1 adalah Drs. Cahyo Yuwono M.Pd. Praktikan memperoleh banyak masukan berupa saran dari pembimbing dan guru pamong, mengenai cara mengajar maupun cara membuat perangkat mengajar.

4. Kualitas pembelajaran

Dalam kegiatan PPL 1 ini Pada awal mulanya praktikan selama 2 minggu telah melakukan sebuah observasi, dimana praktikan mengikuti guru pamong masuk kedalam kelas untuk mengajar. Dari itulah praktikan mengambil ilmu mengenai seni mengajar dari guru pamong.

Pada saat pembelajaran penjasorkes yang kebetulan di lakukan di dalam kelas, karena bertepatan dengan bulan Ramadhan, sehingga tidak ada praktek. Guru pamong tersebut hanya memberikan bagaimana cara menguasai kelas, sehingga proses pembelajaran didalam kelas dapat berlangsung secara tertib dan lancar.

5. Kemampuan diri praktikan

Praktikan sebelumnya telah mendapatkan diantaranya mata kuliah mengenai Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik, Persiapan PPL, Permainan, Microteaching, dan Evaluasi Pembelajaran. Dengan bekal ilmu tersebut praktikan akan mencoba mengaplikasikannya dalam PPL ini. Untuk praktikan sendiri memang menyadari bahwa penjasorkes merupakan mata pelajaran yang spesial, mata pelajaran yang mengutamakan keterampilan daripada teori, oleh sebab itu, mahasiswa praktikan harus benar-benar menggunakan ide-ide yang kreatif untuk mengembangkan suatu bentuk permainan sederhana dengan memanfaatkan dan memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada, agar terciptanya suatu pembelajaran penjas yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa PPL

Banyak hal yang praktikan dapatkan dari pelaksanaan kegiatan PPL I ini, karena praktikan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang baik dan bermanfaat, Praktikan juga memperoleh pengetahuan yang dapat dicontoh untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Proses itu meliputi ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, dan pengelolaan kelas. Semoga pengalaman ini akan menjadi pengalaman yang sangat berguna bagi praktikan untuk kedepan menjadi seorang guru penjas yang profesional.

7. Saran pengembangan bagi sekolah mahasiswa PPL

❖ Bagi sekolah

Proses pembelajaran yang ada di SDN Karangayu 02 sudah cukup baik, salah satu nilai lebih yang dimiliki SDN Karangayu 02 adalah menanamkan sifat nasionalisme dengan menyiarkan lagu-lagu kebangsaan setiap pagi melalui radio-radio yang ada dikelas. Dan menurut praktikan pribadi masih perlu adanya inovasi-inovasi dalam mengajar, misalnya menggunakan multimedia. Selain itu juga ada baiknya melengkapi sarana dan prasarana penjas yang lain untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar penjas.

❖ Bagi UNNES

Bagi pihak UNNES haruslah senantiasa mengadakan kerjasama dan menjaga Relasi dengan pihak yang bersangkutan ini dengan baik, agar kedepannya tetap dapat membantu dan menunjang proses kelancaran kegiatan PPL.

Dengan demikian refleksi diri ini praktikan buat. Semoga refleksi diri ini bisa membuat semua pihak untuk lebih memajukan apa yang sudah dilakukan.

Nama : Eko Purwanto
Nim : 6102409088
Prodi : PGPJSD, S1

REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan dengan limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga bisa mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Dengan PPL ini praktikan berharap bisa mendapat banyak pengalaman sebagai modal di dunia kerja kelak.

Salah satu misi dari UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi menyiapkan tenaga terdidik yang siap untuk bertugas dalam dunia pendidikan, khususnya untuk program kependidikan. Upaya yang dilakukan oleh UNNES untuk mencapai misi di atas yaitu dengan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yang meliputi PPL I dan PPL II. dalam kurun waktu tersebut mahasiswa melakukan observasi mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan sekolah latihan seperti keadaan fisik lingkungan sekolah, keadaan guru dan siswa, fasilitas penggunaan sekolah, interaksi sosial, tata tertib dan pengelolaan, organisasi sekolah dan lain-lain.

Praktikan ditempatkan di SD Negeri Karangayu 02 Semarang yang beralamat di Jln. Kenconowungu IV NO.16 Semarang barat. Sekolah ini letaknya tidak jauh dari jalan utama. Adapun hal-hal yang diamati dalam PPL I oleh praktikan diantaranya:

1. Kekuatan Dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Yang Ditekuni

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang menarik, karena di dalamnya terdapat beberapa kajian ilmu. Dalam penjasorkes tidak hanya mempelajari olahraga saja, tetapi kesehatan juga. Kesibukan dalam kehidupan sehari-hari/ jenuh dalam mengikuti pelajaran yang lain yang notabene banyak menggunakan aktivitas berfikir, tanpa disadari sering membuat kita terjebak dalam irama kehidupan yang sama dan berlangsung secara terus menerus. Tentu keadaan demikian tidak menguntungkan dari segi kesehatan dan kesegaran jasmani. Pada saat demikian, diperlukan adanya suatu pengalihan kegiatan yang dapat membawa suasana baru, yang dapat merangsang gairah baru dan melupakan sejenak beban kehidupan, serta bebas dari ketegangan dan tekanan. Maka dari itu pelajaran penjasorkes di sekolah-sekolah mempunyai daya tarik tersendiri karena didalamnya terdapat unsur permainan yang tentunya akan membuat siswa menjadi riang. Hal ini tentunya akan menjadi suatu kekuatan/ keuntungan dalam pembelajaran. Yang membuat pelajaran ini menjadi kurang menarik yaitu adanya anggapan siswa bahwa pelajaran penjasorkes kurang penting dan di anggap tidak menjanjikan masa depan, sehingga siswa kurang berminat dalam mengikuti pelajaran penjas. Hal demikian

tentunya akan menjadi penghambat dalam pencapaian suatu tujuan dalam pembelajaran

a. Kekuatan Pembelajaran

Selama melakukan observasi proses pembelajaran Penjasorkes, praktikan melihat adanya rasa antusias yang lebih terhadap mata pelajaran Penjasorkes. Ini dapat dilihat ketika siswa terlihat senang dan ceria ketika melakukan aktivitas olahraga. Ini membuktikan bahwa pembelajaran gerak di SDN Karangayu 02 sudah berhasil. Dengan kata lain, Dapat disimpulkan bahwa Penjasorkes merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup disukai dan diminati siswa.

b. Kelemahan Pembelajaran

Dalam pembelajaran penjasorkes, kelemahan yang ditemui adalah alokasi waktu yang cukup singkat dibandingkan mata pelajaran lain yaitu hanya 4 jam per minggu, terlalu banyak siswa dan ketika puasa penyampaian materi secara teori benar-benar kurang efektif karena anak akan sulit memahami pelajaran tanpa adanya praktek di lapangan

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Latihan

Berdasarkan hasil observasi kami PBM di SD Negeri Karangayu 02 Semarang berjalan dengan lancar sarana dan prasarana yang ada mendukung yaitu adanya media pembelajaran yang memadai tiap masing-masing kelas. Dalam bidang olahraga SD Negeri Karangayu 02 Semarang mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai, dan tentunya akan menunjang prestasi siswa dalam bidang olahraga.

Untuk memperlancar PBM, khususnya bidang olahraga di SD Negeri Karangayu 02 Semarang juga dilengkapi dengan adanya lapangan-lapangan olahraga yang memudahkan siswa untuk melaksanakan pelajaran yang mengharuskan siswa untuk praktek. Lapangan yang ada diantaranya, Lapangan Sepak Bola, lapangan Bola Voli. Dan masih banyak infrastruktur lain yang menunjang pembelajaran. Sehingga siswa tidak hanya belajar tentang teori-teori saja tetapi juga dipraktikkan. Dalam semua Lapangan ini sudah dilengkapi dengan peralatan yang sudah sesuai dengan prosedur dan keamanannya bagi siswa yang menggunakannya. Selain sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran didukung pula oleh guru-guru yang berkualitas dan mempunyai kedisiplinan yang tinggi.

3. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajaran di SD Negeri Karangayu 02 Semarang pada umumnya sudah baik karena ditunjang oleh sarana dan prasarana yang cukup lengkap khususnya bidang penjasorkes. Pada saat kegiatan belajar mengajar sudah baik dan menganut pada kalender pendidikan, sehingga pembelajaran dapat berjalan efisien dan efektif yang disesuaikan dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterapkan.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Tiada orang yang sempurna di dunia ini. Oleh sebab itu praktikan merasa perlu mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dari bangku kuliah sehingga dapat mengukur kemampuan diri praktikan dan praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal dalam artian bahwa praktikan harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk

menjadi seorang guru yang profesional, karena menjadi guru merupakan tugas yang mulia yang nantinya diharapkan dapat menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya.

5. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah Melaksanakan PPL I

Ada banyak hal yang praktikan peroleh sebagai masukan, motivasi dan nilai tambah lainnya dari pengalaman PPL ini. Praktikan menyadari apa yang diperoleh dan dipelajari di bangku kuliah berbeda dengan realita di lapangan dan banyak hal-hal baru yang sangat mendidik dan menambah pengalaman. Hal ini yang memotivasi praktikan untuk dapat lebih banyak belajar. Praktikan juga dapat lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah.

6. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan Unnes

Saran untuk SD Negeri Karangayu 02 Semarang hendaknya terus menerus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin lebih baik dan menggunakan media pembelajaran yang ada secara optimal. Untuk UNNES hendaknya terus menjalin kerjasama yang baik dan harmonis dengan lembaga-lembaga lain dan pemberian pembekalan yang optimal bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa lebih siap terjun di lapangan. Dan ke depannya di harapkan UNNES mampu mencetak generasi muda yang lebih handal, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME.

Nama : M. Renal Dian Nafik
NIM : 6101408156
Jur/Fak : PGPJSD/FIK

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan oleh semua mahasiswa sebagai latihan untuk menerapkan materi – materi atau teori –teori dalam mata kuliah pada semester sebelumnya. PPL ini dilaksanakan bertujuan agar mahasiswa mendapatkan pengalaman dan keterampilan di lapangan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Fakultas Ilmu Keolahragaan wajib melaksanakan beberapa kewajiban sebagai mahasiswa yaitu salah satunya adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Pelaksanaan PPL dilaksanakan di SD Negeri Karangayu 02 Kota Semarang yang dimulai pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.

Pada PPL 1 ini bertepatan dengan bulan puasa sehingga pembelajaran mata pelajaran penjasorkes dilaksanakan dengan memberikan teori dan menggunakan metode ceramah. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran ini murid banyak mendengarkan tapi lama-kelamaan murid menjadi bosan, sehingga murid tidak konsentrasi dan cenderung tidak memperhatikan keadaan ini berbalik saat pembelajaran penjasorkes yang sebenarnya dan sarana prasarana tentang penjas yang ada di sekolah cukup baik sehingga kita harus lebih berusaha untuk mengatasi pembelajaran penjasorkes untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Selama kegiatan PPL 1 berlangsung kami tidak mengalami hambatan yang berarti, kegiatan observasi dapat berlangsung sesuai rencana, walaupun ada sedikit hambatan namun masih bisa diatasi dengan baik. Pelayanan yang diberikan pihak sekolah sangat baik, sehingga sangat membantu mahasiswa dalam proses komunikasi dan sosialisasi di sekolah. Dimana hubungan tersebut sangat terjalin tanpa ada perbedaan antara guru dengan mahasiswa PPL sehingga terjalin kekeluargaan yang erat. Guru pamong dan pembimbing banyak memberikan bimbingan, saran, serta kritik yang membangun sehingga membantu dalam proses observasi dan memberikan pengalaman selama mengajar. Kegiatan PPL yang dilakukan mahasiswa sangat berguna baik bagi mahasiswa sendiri maupun pihak sekolah. Dengan adanya kegiatan PPL tersebut kami diberi keleluasaan dan kesempatan untuk mengenali dan mengorganisir siswa khususnya dibidang olahraga.

Dari data yang kami dapat selama observasi di SD Negeri Karangayu 02 Kota Semarang bahwa sekolah tersebut sudah cukup baik sebagai tempat untuk kegiatan belajar mengajar . Adanya fasilitas yang ada di SD Negeri Karangayu 01 Kota Semarang seperti:gedung sekolah yang memadai serta halaman sekolah yang lumayan luas dan sekaligus digunakan dan dibuat Lapangan serbaguna dimana ada

lap Bola basket, Bola Volly, Loncat jauh, Badminton dan Sepak takraw. Serta Bola2, Net, Bad dan Pemukul kasti.

Saran yang praktikan berikan untuk pengembangan sekolah latihan antara lain untuk meningkatkan lagi penggunaan pembelajaran inovatif dengan memanfaatkan multi sumber, multi media, dan multi metode sehingga diharapkan nantinya saat pembelajaran tidak lagi ada kegiatan pembelajaran yang hanya didominasi metode ceramah saja. Selain itu perlunya peningkatan pemberian motivasi dan menghindari penggunaan punishment yang kurang mengandung unsur pendidikan dalam kegiatan pembelajaran. Saran yang praktikan berikan bagi UNNES adalah untuk lebih memperbaiki lagi sistem informasinya, selain itu sebaiknya waktu pemberitahuan mengenai tempat PPL tidak terlalu dekat dengan tanggal penempatan sehingga mahasiswa bisa lebih mempersiapkan diri.

GAMBAR KONDISI FISIK SEKOLAH



Gerbang SDN Karangayu 02 tampak dari depan



Gedung sekolah



Halaman sekolah



Ruang Tamu



Ruang Kepala Sekolah



Ruang dapur dan ruang pramuka yang sedang dibangun



Piala hasil prestasi sekolah



Ruang TU



Ruang UKS



Lemari kotak obat



Taman Kelas 1 B



Slogan



Mushola sekolah



Ruang basecamp mahasiswa PPL



Alat peraga dan media pembelajaran



Toilet siswa



Kantin Sekolah



Siswa kelas 1 melaksanakan tata tertib sekolah, berbaris sebelum masuk kelas



Tempat parkir



Salah satu contoh hasil karya siswa di mading



Tempat parkir guru



Ruangan perpustakaan

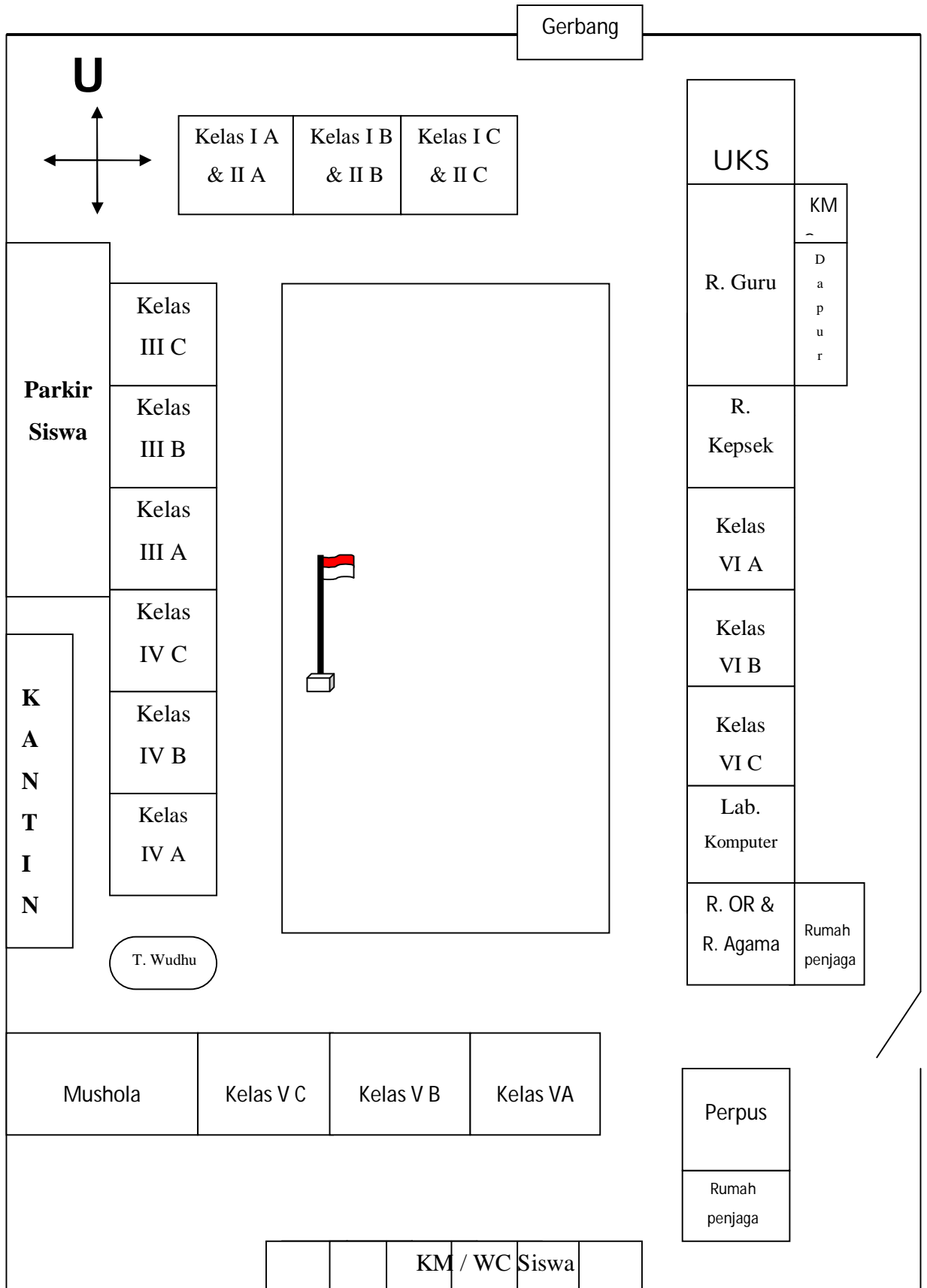


Hasil kerjasama Giant dengan SDN Karangayu 02



Kotak pengumpulan struk belanja

DENAH RUANG
SD NEGERI KARANGAYU 02



DATA UMUM SEKOLAH

A. Identitas Sekolah

- a. Visi : Mewujudkan siswa yang cerdas, trampil, berdasarkan iman, taqwa, dan budi pekerti luhur.
- b. Misi :
 1. Meningkatkan pelayanan PBM secara optimal kepada peserta didik dengan menggunakan strategi dan model PAIKEM.
 2. Memberikan pendidikan ketrampilan sesuai kebutuhan peserta didik.
 3. Meningkatkan pendidikan agama kepada peserta didik sehingga menjadi insan yang beriman, taqwa, dan berakhlak mulia.
 4. Mendorong siswa untuk mengenali potensi diri sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
 5. Memberikan motivasi kepada masyarakat (Ortu, Toga, Toma, dan unsur lain) untuk ikut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Nama Sekolah : SDN Karangayu 02
- d. Alamat Lengkap : Jalan Kenconowungu IV No. 16 Kelurahan Karangayu
Kecamatan Semarang Barat
- e. RT/RW : 03/01
- f. Kelurahan : Karangayu
- g. Kecamatan : Semarang Barat
- h. Kota : Semarang
- i. Telepon : 024-7607265
- j. NSS : 101036314013
- k. NPSN : 20329294
- l. Kategori : Negeri
- m. Akreditasi : A

B. Identitas Kepala Sekolah

- a. Nama : Busroni, S.PdI.
- b. Alamat Rumah : Jalan Griya Prasetya Selatan IX/192
- c. Telepon : 024-6733485
- d. HP : 02470390148

C. Jumlah Kelas

- Kelas 1 : 3 ruang
- Kelas 2 : 3 ruang
- Kelas 3 : 3 ruang
- Kelas 4 : 3 ruang
- Kelas 5 : 3 ruang
- Kelas 6 : 3 ruang

D. Jumlah Peserta Didik

- Kelas 1 : 107 orang
- Kelas 2 : 97 orang
- Kelas 3 : 107 orang
- Kelas 4 : 105 orang
- Kelas 5 : 101 orang
- Kelas 6 : 114 orang
- Jumlah : 631 orang

E. Jumlah Peserta Didik Miskin

- Kelas 1 : 46 orang
- Kelas 2 : 48 orang
- Kelas 3 : 38 orang
- Kelas 4 : 40 orang
- Kelas 5 : 50 orang
- Kelas 6 : 24 orang
- Jumlah : 246 orang

F. Jumlah Pegawai

- a. Jumlah Pendidik : 25 orang
- b. Tenaga Kependidikan : 2 orang
- c. Jumlah Tanggungan Jiwa:
 - Suami/Istri : 12 orang
 - Anak : 13 orang

G. Data Fisik

- a. Luas Tanah: 3311 m²
- b. Luas Lantai Bangunan: 329m²

VISI, MISI DAN TUJUAN
SDN KARANGAYU 02 SEMARANG

A. Visi dan Misi

Visi : Mewujudkan siswa yang cerdas, trampil, berdasarkan iman, taqwa, dan budi pekerti luhur.

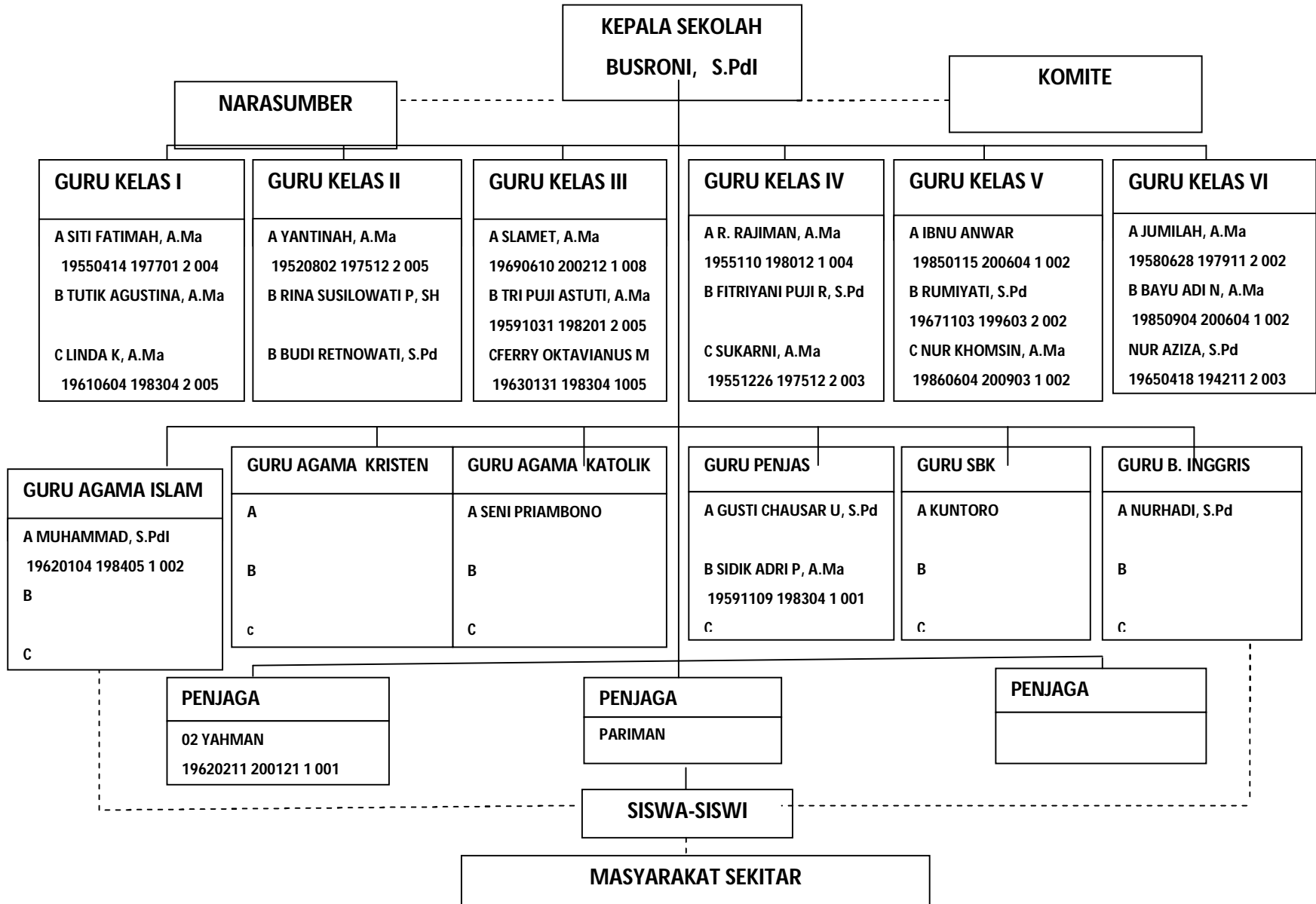
Misi :

1. Meningkatkan pelayanan PBM secara optimal kepada peserta didik dengan menggunakan strategi dan model PAIKEM.
2. Memberikan pendidikan ketrampilan sesuai kebutuhan peserta didik.
3. Meningkatkan pendidikan agama kepada peserta didik sehingga menjadi insan yang beriman, taqwa, dan berakhlak mulia.
4. Mendorong siswa untuk mengenali potensi diri sehingga dapat dikembangkan secara optimal.
5. Memberikan motivasi kepada masyarakat (Ortu, Toga, Toma, dan unsur lain) untuk ikut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan.

B. Tujuan Sekolah

1. Memberikan pelayanan pendidikan yang berpusat pada siswa dan menggunakan prinsip PAIKEM.
2. Menyelenggarakan pendidikan ketrampilan yang berorientasi keunggulan lokal dan bermanfaat bagi bekal kehidupan di masyarakat.
3. Membentuk pribadi yang beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta dapat mengamalkan ajaran agama yang dianutnya sebagai landasan berperilaku sehari-hari.
4. Menyelenggarakan pendidikan yang mengakomodasi potensi diri siswa secara optimal melalui kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler.
5. Meningkatkan peran aktif masyarakat dalam menyukseskan program sekolah melalui paguyuban orang tua murid dan komite sekolah.

**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
SDN KARANGAYU 02**



STUKTUR KOMITE SDN KARANGAYU 02

Struktur administrasi komite SDN Karangayu 02 yaitu sebagai berikut:

Ketua : M. Taufik, S.Ag.

Sekretaris : Muhtar H.

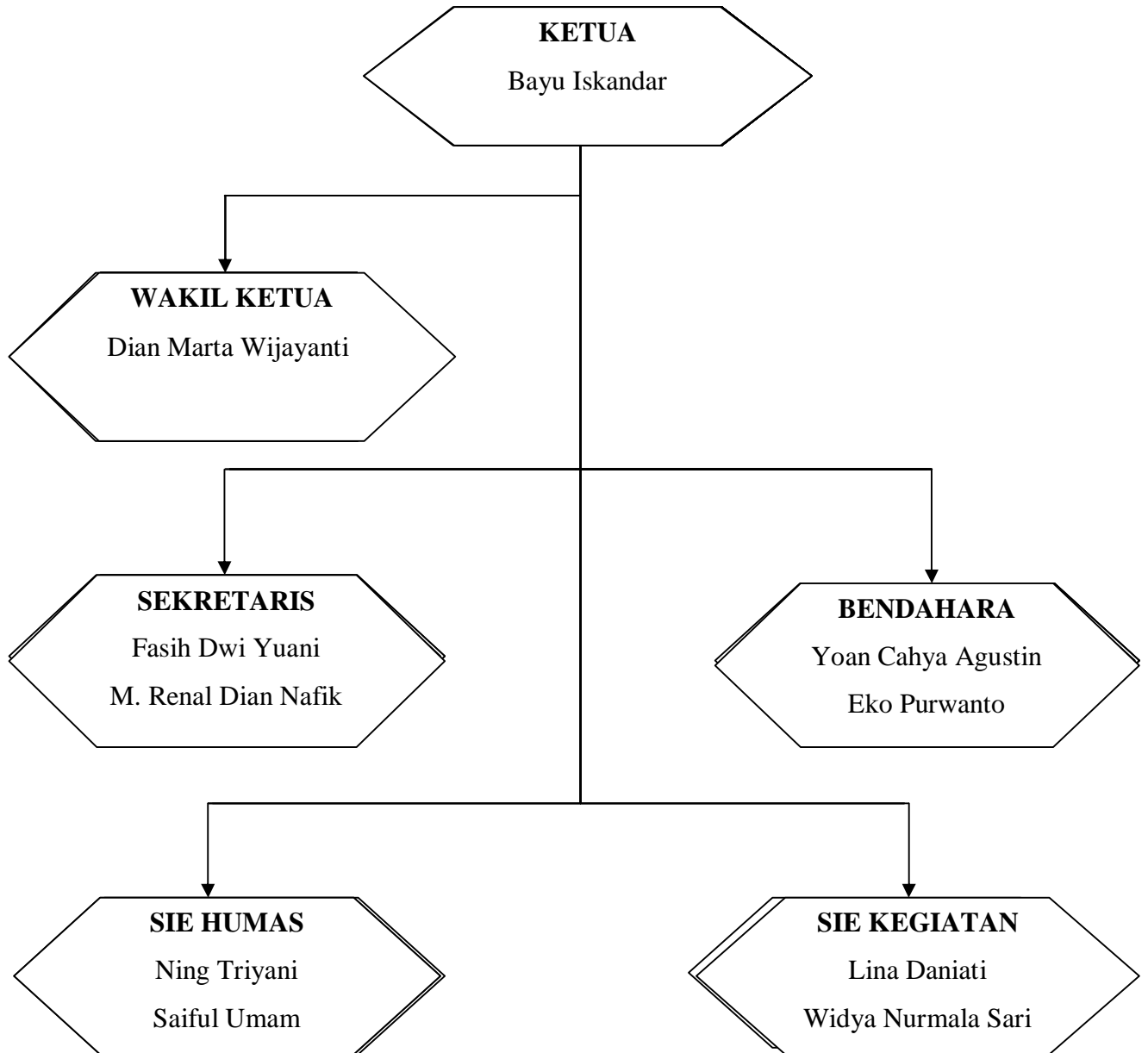
Bendahara : Sukarni, A.Ma.

Anggota : Sunaryati, A.Ma.
Busroni, S.PdI.

DAFTAR PESERTA PPL SDN KARANGAYU 02 SEMARANG**Jalan Kenconowungu IV / 16 Semarang Telepon 024 7607265****Koordinator Dosen Pembimbing : Dra. Kurniana Bektiningsih, M. Pd.**

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Program Studi	Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1	Fasih Dwi Yuani	1401409012	PGSD, S1	Dra. Tri Murtiningsih, M. Pd	Ferry Oktavianus M, B. A
2	Bayu Iskandar	1401409014	PGSD, S1	Masitah, S. Pd, M.Pd	Ibnu Anwar, A. Ma
3	Lina Daniati	1401409052	PGSD, S1	Dra. Tri Murtiningsih, M. Pd	Sukarni, A. Ma
4	Dian Marta Wijayanti	1401409125	PGSD, S1	Masitah, S. Pd, M. Pd	Siti Fatimah, A. Ma
5	Ning Triyani	1401409218	PGSD, S1	Dra. Tri Murtiningsih, M. Pd	Rumiyati, S. Pd
6	Yoan Cahya Agustin	1401409237	PGSD, S1	Masitah, S. Pd, M. Pd	Nur Aziza, S. Pd
7	Mohamad Renal Dian Nafik	6101408156	PGPJSD, S1	Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd	Gusti Chausar, S. Pd
8	Widya Nurmala Sari	6102409085	PGPJSD, S1	Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd	Gusti Chausar, S. Pd
9	Eko Purwanto	6102409088	PGPJSD, S1	Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd	Sidik Adri Pranoto, A. Ma
10	Saiful Umam	6102409093	PGPJSD, S1	Drs. Cahyo Yuwono, M. Pd	Sidik Adri Pranoto, A. Ma

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI
KELOMPOK PPL SDN KARANGAYU 02 SEMARANG
Dosen Pembimbing : Dra. Kurniana Bektiningsih, M. Pd



**DATA PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK
SD NEGERI KARANGAYU 02 TAHUN 2012**

No	NAMA SISWA	KELAS	JUARA PERSTASI	JENIS LOMBA	DALAM RANGKA	TANGGAL KEJUARAN
1	Njesika Tri E	V A	II	Geguritan	Hardiknas UNNES	14-08-2010
2	Kusumawati	V A	III	Geguritan	Hardiknas UNNES	14-08-2010
3	Edi Rusmanto	V A	II	Tari tradisional	Lomba Seni Tari	27-02-2011
4	Aziza, Putri, dan Faiq	VI A	Harapa I	LCC UNNES	Lustrum UNNES	22-05-2011
5	Faiq	VI A	Harapan I	Sinopsis PGSD Fair	Hardiknas IKIP PGRI	27-05-2011
6	Ayu Pebriani, Rahmadilla, Dian Tiarasani	VI A VI B VI C	Harapan I	LCC Bimbel ESIS	Hardiknas	06-06-2011
7	Ayu Pebriani, Bella Saphira, Elvina Kiki	VI A	Harapan I	LCC Kecamatan	Hardiknas	17-11-2011
8	Aziza, Jerry, dan Gilang	VI A VI B	Harapan I	LCC IKIP PGRI	HUT PGRI	24-11-2011
9	Fitri Bulandari	VI A	I	LCC Ayo Kamu Bisa	HUT SMPN 30	10-10-2011
10	Bella Safira	VI A	Harapan I	Olympiade Sain	UNNES	19-09-2011
11	Verdi Arif Murfito	III A	I	LCC Anak Rangking I	Zee Carefour	29-04-2012
12	Regu Mawar	VA- VIC Seleksi	Harapan I	PBB	SOESIC PGSD UNNES	27-05-2012
13	Dega Ahmad R, Reza Solahudin, Bagus Gampang	VA- VIC Seleksi	Harapan I	LCC	SOESIC PGSD UNNES	27-05-2012
14	Ahmad Saihul Alim	V B	Harapan I	Macapat	SOESIC PGSD UNNES	27-05-2012
15	Elvina Kiki D	VI A	Finalis	Olimpiade Matematika	PASIAD	26-03-2012
16	Dian Tiarasani	VI C	Finalis	Olimpiade Matematika	Flagshipshop Yamaha	20-05-2012

DATA GURU DAN PEGAWAI SDN KARANGAYU 02

TAHUN 2012/2013

No	Nama Guru dan Pegawai	Beban Mengajar		Jenis Guru	Status Kepegawaian/ Golongan
		Kelas	Jam		
1	Busroni, S.Pd.	Ic, IIc	6	Kepala Sekolah dan Guru Agama Islam	PNS/IV A
2	Sukarni, A.Ma.	IVc	29	Guru Kelas	PNS/IV A
3	Yantinah, A.Ma.	IIa	24	Guru Kelas	PNS/IV A
4	Siti Fatimah, A.Ma.	Ia	24	Guru Kelas	PNS/IV A
5	Jumlah, A.Ma.	VIa	32	Guru Kelas	PNS/IV A
6	R. Rajimin, A.Ma.	IVa	26	Guru Kelas	PNS/IV A
7	Hani Falyanti S. A.Ma.	I-IIa, IVa,Va, VIa	33	Guru Agama Kristen	PNS/IV A
8	Tri Puji Astuti, A.Ma.	IIIb	28	Guru Kelas	PNS/IV A
9	Sidik Adri Pranoto	I- VIb,IIc, IVc,VIc	27	Guru Penjasorkes	PNS/IV A
10	Ferry Oktavianus M.	IIIc	28	Guru Kelas	PNS/IV A
11	Linda Krisnawati, A.Ma.	Ic	24	Guru Kelas	PNS/IV A
12	Muhammad, S.PdI.	I-VIb, IIIc,Vc	24	Guru Agama Islam	PNS/IV A
13	Nur Aziza, S.Pd.	VIc	32	Guru Kelas	PNS/IV A
14	H. Asrori, A.Ma.	IVc,VIc	6	Guru Agama Islam	PNS/IV A
15	Petrus Seni P, A.Ma.	-	-	Guru Agama Katolik	PNS/IV A
16	Rumiyati, S.Pd.	Vb	32	Guru Kelas	PNS/III D

17	Slamet TuparJono, A.Ma.	IIIa	28	Guru Kelas	PNS/II A
18	Nur Khomsin, A.Ma.	Vc	32	Guru Kelas	PNS/II B
19	Bayu Adi N, A.Ma.	VIa	32	Guru Kelas	PNS/II C
20	Ibnu Anwar, A.Ma.	Va	32	Guru Kelas	PNS/II D
21	Tutik Agustina	Ib	24	Guru Kelas	GTT
22	Rina Susilowati PL, SH.	IIb	24	Guru Kelas	GTT
23	Budi Retnowati, S.Pd.	IIb	24	Guru Kelas	GTT
24	Nurhadi, S.Pd.	III- VIa,b,c	24	Guru Bahasa Inggris	GTT
25	Gusti Chausar U, S.Pd.	I-VIa, I,III,Vc	27	Guru Penjaskes	GTT
26	Fitriyani Puji Rahayu, S.Pd.	IVb	29	Guru Kelas	GTT
27	Tri Rubiyana, S.Pd.	I-VIa	24	Guru Mapel BTA	GTT
28	Bagas Nugroho	II- VIa,b,c	-	Guru Komputer	GTT
29	Ayu Ningrum Setya Rini, S.Hum.	-	-	Pustakawan	PTT
30	Pariman	-	-	Penjaga	PTT

TATA TERTIB DAN TATA KRAMA

SDN KARANGAYU 02

A. HAK SISWA

Setiap siswa berhak:

1. Memperoleh pembelajaran dan bimbingan sesuai program sekolah.
2. Memanfaatkan fasilitas sekolah untuk proses belajar dengan rasa tanggung jawab.
3. Memperoleh peminjaman buku BSE sesuai kebutuhan dan bertanggung jawab.
4. Memperoleh keringanan biaya sekolah khusus siswa GAKIN sesuai prosedur sekolah.
5. Mendapatkan beasiswa GAKIN, prestasi, dan beasiswa lainnya sesuai program dinas.
6. Ikut serta dalam kegiatan akademis dan non akademis seperti perlombaan, kegiatan keagamaan, karyawisata, dan pengembangan bakat melalui ekstra kurikuler.

B. KEWAJIBAN SISWA

Setiap siswa berkewajiban :

1. Memahami, menghayati dan mengamalkan Pancasila serta menjalankan agama yang diyakini dengan sebaik-baiknya.
2. Mentaati Tata Tertib Sekolah.
3. Melaksanakan tata karma, berbuat kebaikan kepada siapapun dimanapun berada.
4. Ikut bertanggung jawab atas kebersihan, ketertiban kelas, dan kelancaran jalannya pelajaran.
5. Memelihara barang-barang inventaris kelas/sekolah dan menjaga keutuhannya.
6. Mengembalikan barang-barang pinjaman pada waktu yang ditetapkan.

7. Ikut membantu terciptanya keamanan, keindahan dan kelestarian lingkungan sekolah
8. Mengikuti segala kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah.
9. Menjaga nama baik sekolah, keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.
10. Mengerjakan tugas-tugas sekolah dan belajar secara rutin setiap hari.

C. KETENTUAN UMUM SEKOLAH

Dalam hal masuk sekolah diatur sebagai berikut :

1. Sekolah masuk pagi dari pukul 07.00 – 12.30 WIB. Kelas II masuk pukul 09.30 – 13.00 WIB. Hari Jum'at sekolah berlangsung sejak pukul 07.00 – 11.10 WIB, dan hari Sabtu sekolah dimulai dari pukul 07.00 – 10.30 WIB. Semua peserta didik harus hadir di sekolah sebelum pelajaran jam pertama dimulai (15 menit sebelum pelajaran siap di kelas).
2. Setiap hari Senin atau tanggal 17 dan Hari Besar diadakan upacara bendera mulai pukul 06.45 WIB.
3. Setiap hari Sabtu senam bersama pukul 06.30 WIB, diikuti kelas 3-6.
4. Siswa diwajibkan memakai seragam sekolah sebagai berikut :
 - ❖ Senin sampai Kamis : Putih – Merah, kaos kaki putih
 - ❖ Jumat : Baju kotak bawahan merah, kaos kaki putih
 - ❖ Sabtu dan ekstra Pramuka : Baju Pramuka, kaos kaki hitam
5. Ikat pinggang, topi, dan tanda lokasi tertulis nama sekolah.
6. Sepatu hitam dengan tali sepatu hitam dimasukkan ke dalam sepatu
7. Kegiatan Ekstra Kurikuler :
 - a. Futsal setiap Selasa, Kamis, Sabtu (13.00-15.00)
 - b. Pramuka Siaga setiap Jumat, Pramuka Penggalang setiap Sabtu (03.00-17.00)
 - c. Tari setiap hari Kamis (13.30-03.30)

D. TATA KRAMA

1. Berbaris rapi sebelum masuk kelas.
2. Sebelum memasuki dan selama dalam ruangan, topi kepala, jaket harus dibuka.
3. Jika terlambat masuk, mengetuk pintu dan setelah mendapat ijin baru masuk.
4. Berdoa sebelum memulai pelajaran dan sesudah pelajaran selesai.
5. Memberikan salam kepada teman, dan Bapak – Ibu guru ketika bertemu atau sebelum pelajaran dimulai.
6. Mencium tangan guru ketika masuk dan pulang.
7. Berbicara dengan sopan kepada teman dan terlebih kepada guru, orang tua serta orang yang lebih tua.
8. Memberikan kesempatan bicara kepada orang lain dengan sikap yang baik.
9. Mengikuti petunjuk Bapak/Ibu Guru, tidak boleh bergurau dengan Bapak/Ibu Guru.
10. Menggunakan suara yang rendah di dalam kelas, menyimpan suara keras untuk di luar kelas.
11. Selama pelajaran harus mengikuti dengan baik dan mengerjakan tugas tepat waktu tanpa bergurau.
12. Makan dan minum sambil duduk.
13. Mengucapkan permisi jika berjalan di depan orang lain atau membungkukkan badan.
14. Menyayangi dan dapat bekerja sama dengan sesama teman.
15. Memelihara kebersihan kelas.
16. Mengembalikan barang-barang pinjaman ke tempat semula.
17. Mengacungkan tangan jika akan menyampaikan pertanyaan atau pendapat.
18. Jika menguap, bersin atau batuk menutup mulut atau hidung.
19. Setiap hari Senin-Kamis warga sekolah berbahasa Indonesia, Jumat-Sabtu berbahasa Jawa krama.

E. LARANGAN

1. Selama jam sekolah siswa dilarang keluar dari lingkungan kecuali mendapat ijin dari guru kelas, atau guru piket siswa dilarang membeli jajanan apapun di luar sekolah.
2. Meninggalkan Kegiatan Belajar Mengajar sebelum mendapat ijin dari guru pengajar atau guru piket. Siswa tidak masuk sekolah harus ada surat ijin.
3. Siswa tidak masuk sekolah 7 (tujuh) hari berturut-turut tanpa surat keterangan dianggap telah mengundurkan diri / keluar.
4. Merusak / corat coret di tembok, kursi, meja dan fasilitas sekolah lainnya. (Mengganti mengecat / mengembalikan seperti semula).
5. Membuang sampah sembarangan.
6. Berkata keras, jorok dan tidak sesuai dengan norma kesusilaan dan agama.
7. Memakai perhiasan yang berlebihan dan membawa benda berharga seperti HP kecuali mendapat izin guru kelas dan wajib dititipkan guru kelas atau guru piket.
8. Memelihara kuku panjang, berambut gondrong dan disemir.
9. Parkir di tempat yang tidak ditentukan oleh sekolah.
10. Merokok dan menggunakan barang narkotika dan obat-obat terlarang.
11. Meminjam uang dan alat-alat pelajaran antar sesama murid dengan paksaan..
12. Mengganggu jalannya pelajaran baik terhadap kelasnya maupun terhadap kelas lain.
13. Membiarkan WC setelah BAK, dan BAB tanpa mengguyurnya sampai bersih.
14. Berkelahi dan main hakim sendiri jika menemui persoalan antar teman.
15. Membawa buku komik, buku asusila.
16. Menginjak-injak taman dan memegang tanaman selama bermain.
17. Bermain di dalam kelas, di UKS, Perpustakaan, Mushola, Kantin, dan di depan ruang guru dan ruang kepala sekolah.
18. Bermain sepakbola diluar jam olah raga.

19. Naik pagar sekolah, menempatkan sepeda sembarangan, dan merobohkan sepeda teman.
20. Menjadi perkumpulan anak-anak nakal dan geng-geng terlarang.

F. SANKSI-SANKSI PELANGGARAN

Setiap pelanggaran siswa berhak diingatkan guru dan diberi sanksi sebagai berikut:

1. Sekali pelanggaran : diberi teguran
2. Dua kali pelanggaran : teguran tertulis berupa pemberitahuan orang tua
3. Tiga kali pelanggaran : tugas piket satu minggu di kelas dan pemanggilan orang tua
4. Empat kali pelanggaran : diikutkan ke kelas lebih rendah dan tugas kebersihan WC
5. Lima kali pelanggaran : Pengembalian ke orang tua

JADWAL PELAJARAN
SDN KARANGAYU 02 SEMARANG
TAHUN AJARAN 2012/2013

a. KELAS I A

NO.	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
0.	06.45 – 07.00	Upacara		
1.	07.00 – 07.30	Agama	B. Indonesia	IPS
2.	07.30 – 08.00	Agama	B. Indonesia	IPS
3.	08.00 – 08.30	Agama	B. Indonesia	IPA
	08.30 – 08.40	<i>Istirahat</i>		
4.	08.40 – 09.10	Matematika	B. Jawa	IPA
5.	09.10 – 09.40	Matematika	B. Jawa	IPA
6.	09.40 – 10.10	Matematika	SBK	BTA
NO.	WAKTU	KAMIS	JUMAT	SABTU
0.	06.45 – 07.00		Jumat Bersih	Senam Sehat
1.	07.00 – 07.30	PKn	Matematika	Penjasorkes
2.	07.30 – 08.00	PKn	Matematika	Penjasorkes
3.	08.00 – 08.30	SBK	Matematika	Penjasorkes
	08.30 – 08.40	<i>Istirahat</i>		
4.	08.40 – 09.10	SBK	B. Indonesia	KKG
5.	09.10 – 09.40	B. Indonesia		KKG
6.	09.40 – 10.10	B. Indonesia		

b. KELAS I B

NO.	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
0.	06.45 – 07.00	Upacara		
1.	07.00 – 07.30	Agama	B. Indonesia	IPS
2.	07.30 – 08.00	Agama	B. Indonesia	IPS
3.	08.00 – 08.30	Agama	B. Indonesia	IPA
	08.30 – 08.40	<i>Istirahat</i>		
4.	08.40 – 09.10	Matematika	B. Jawa	IPA
5.	09.10 – 09.40	Matematika	B. Jawa	IPA
6.	09.40 – 10.10	Matematika	SBK	BTA
NO.	WAKTU	KAMIS	JUMAT	SABTU
0.	06.45 – 07.00		Jumat Bersih	Senam Sehat
1.	07.00 – 07.30	PKn	Matematika	Penjasorkes
2.	07.30 – 08.00	PKn	Matematika	Penjasorkes
3.	08.00 – 08.30	SBK	Matematika	Penjasorkes
	08.30 – 08.40	<i>Istirahat</i>		
4.	08.40 – 09.10	SBK	B. Indonesia	KKG
5.	09.10 – 09.40	B. Indonesia		KKG
6.	09.40 – 10.10	B. Indonesia		

c. KELAS I C

NO.	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
0.	06.45 – 07.00	Upacara		
1.	07.00 – 07.30	Matematika	B. Indonesia	IPS
2.	07.30 – 08.00	Matematika	B. Indonesia	IPS
3.	08.00 – 08.30	Matematika	B. Indonesia	IPA
	08.30 – 08.40	<i>Istirahat</i>		
4.	08.40 – 09.10	Agama	B. Jawa	IPA
5.	09.10 – 09.40	Agama	B. Jawa	IPA
6.	09.40 – 10.10	Agama	SBK	BTA
NO.	WAKTU	KAMIS	JUMAT	SABTU
0.	06.45 – 07.00		Jumat Bersih	Senam Sehat
1.	07.00 – 07.30	PKn	Matematika	Penjasorkes
2.	07.30 – 08.00	PKn	Matematika	Penjasorkes
3.	08.00 – 08.30	SBK	Matematika	Penjasorkes
	08.30 – 08.40	<i>Istirahat</i>		
4.	08.40 – 09.10	SBK	B. Indonesia	KKG
5.	09.10 – 09.40	B. Indonesia		KKG
6.	09.40 – 10.10	B. Indonesia		

d. KELAS II A

NO.	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
0.	08.50 – 09.10	Komputer		
0.	09.10 – 09.40	Komputer		
0.	09.40 – 10.10			
1.	10.10 – 10.40	B. Indonesia	B. Indonesia	Matematika
2.	10.40 – 11.10	B. Indonesia	B. Indonesia	Matematika
	11.10 – 11.20	<i>Istirahat</i>		
3.	11.20 – 11.50	Agama	PKn	Matematika
4.	11.50 – 12.20	Agama	PKn	IPA
5.	12.20 – 12.50	Agama	B. Jawa	SBK
6.	12.50 – 13.20	Matematika	B. Jawa	SBK
NO.	WAKTU	KAMIS	JUMAT	SABTU
0.	08.50 – 09.10			Penjaskes
0.	09.10 – 09.40			Penjaskes
0.	09.40 – 10.10			Penjaskes
1.	10.10 – 10.40	IPA	IPS	SBK
2.	10.40 – 11.10	IPA	IPS	KKG
	11.10 – 11.20	<i>Istirahat</i>		
3.	11.20 – 11.50	Matematika		KKG
4.	11.50 – 12.20	Matematika		
5.	12.20 – 12.50	B. Indonesia		
6.	12.50 – 13.20	B. Indonesia		

e. KELAS II B

NO.	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
0.	08.50 – 09.10		Komputer	
0.	09.10 – 09.40		Komputer	
0.	09.40 – 10.10			
1.	10.10 – 10.40	Agama	B. Indonesia	Matematika
2.	10.40 – 11.10	Agama	B. Indonesia	Matematika
	11.10 – 11.20	<i>Istirahat</i>		
3.	11.20 – 11.50	Agama	PKn	Matematika
4.	11.50 – 12.20	B. Indonesia	PKn	IPA
5.	12.20 – 12.50	B. Indonesia	B. Jawa	SBK
6.	12.50 – 13.20	Matematika	B. Jawa	SBK
NO.	WAKTU	KAMIS	JUMAT	SABTU
0.	08.50 – 09.10			Penjaskes
0.	09.10 – 09.40			Penjaskes
0.	09.40 – 10.10			Penjaskes
1.	10.10 – 10.40	IPA	IPS	SBK
2.	10.40 – 11.10	IPA	IPS	KKG
	11.10 – 11.20	<i>Istirahat</i>		
3.	11.20 – 11.50	Matematika		KKG
4.	11.50 – 12.20	Matematika		
5.	12.20 – 12.50	B. Indonesia		
6.	12.50 – 13.20	B. Indonesia		

f. KELAS II C

NO.	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
0.	08.50 – 09.10			Komputer
0.	09.10 – 09.40			Komputer
0.	09.40 – 10.10			
1.	10.10 – 10.40	B. Indonesia	B. Indonesia	Matematika
2.	10.40 – 11.10	B. Indonesia	B. Indonesia	Matematika
	11.10 – 11.20	<i>Istirahat</i>		
3.	11.20 – 11.50	Agama	PKn	Matematika
4.	11.50 – 12.20	Agama	PKn	IPA
5.	12.20 – 12.50	Agama	B. Jawa	SBK
6.	12.50 – 13.20	Matematika	B. Jawa	SBK
NO.	WAKTU	KAMIS	JUMAT	SABTU
0.	08.50 – 09.10			Penjaskes
0.	09.10 – 09.40			Penjaskes
0.	09.40 – 10.10			Penjaskes
1.	10.10 – 10.40	IPA	IPS	SBK
2.	10.40 – 11.10	IPA	IPS	KKG
	11.10 – 11.20	<i>Istirahat</i>		
3.	11.20 – 11.50	Matematika		KKG
4.	11.50 – 12.20	Matematika		
5.	12.20 – 12.50	B. Indonesia		
6.	12.50 – 13.20	B. Indonesia		

g. KELAS III A

NO.	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
0.	06.45 – 07.00	Upacara		
1.	07.00 – 07.35	B.Inggris	Agama	Penjasorkes
2.	07.35 – 08.10	B.Inggris	Agama	Penjasorkes
3.	08.10 – 08.45	Matematika	Agama	Penjasorkes
	<i>08.45 – 08.55</i>	<i>Istirahat</i>		
4.	08.55 – 09.30	Matematika	IPA	B.Indonesia
5.	09.30 – 10.05	Matematika	IPA	B.Indonesia
6.	10.05 – 10.40	SBK	IPA	B.Indonesia
	<i>10.40 – 10.50</i>	<i>Istirahat</i>		
7.	10.50 – 11.25	SBK	Matematika	IPS
8.	11.25 – 12.00	Perbaikan	Perbaikan	Perbaikan
NO.	WAKTU	KAMIS	JUMAT	SABTU
0.	06.45 – 07.00		Jumat Bersih	Senam Sehat
1.	07.00 – 07.35	B. Indonesia	B. Jawa	Komputer
2.	07.35 – 08.10	B. Indonesia	B. Jawa	Komputer
3.	08.10 – 08.45	B. Indonesia	B. Jawa	Matematika
	<i>08.45 – 08.55</i>	<i>Istirahat</i>		
4.	08.55 – 09.30	PKn	IPS	Matematika
5.	09.30 – 10.05	PKn	IPS	SBK
6.	10.05 – 10.40	IPA		KKG
	<i>10.40 – 10.50</i>	<i>Istirahat</i>		
7.	10.50 – 11.25	KPDL		
8.	11.25 – 12.00	KPDL		

h. KELAS III B

NO.	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
0.	06.45 – 07.00	Upacara		
1.	07.00 – 07.35	Matematika	Agama	Penjasorkes
2.	07.35 – 08.10	Matematika	Agama	Penjasorkes
3.	08.10 – 08.45	Matematika	Agama	Penjasorkes
	<i>08.45 – 08.55</i>	<i>Istirahat</i>		
4.	08.55 – 09.30	B.Inggris	IPA	B.Indonesia
5.	09.30 – 10.05	B.Inggris	IPA	B.Indonesia
6.	10.05 – 10.40	SBK	IPA	B.Indonesia
	<i>10.40 – 10.50</i>	<i>Istirahat</i>		
7.	10.50 – 11.25	SBK	Matematika	IPS
8.	11.25 – 12.00	Perbaikan	Perbaikan	Perbaikan
NO.	WAKTU	KAMIS	JUMAT	SABTU
0.	06.45 – 07.00		Jumat Bersih	Senam Sehat
1.	07.00 – 07.35	B. Indonesia	B. Jawa	Matematika
2.	07.35 – 08.10	B. Indonesia	B. Jawa	Matematika
3.	08.10 – 08.45	B. Indonesia	B. Jawa	Komputer
	<i>08.45 – 08.55</i>	<i>Istirahat</i>		
4.	08.55 – 09.30	PKn	IPS	Komputer
5.	09.30 – 10.05	PKn	IPS	SBK
6.	10.05 – 10.40	IPA		KKG
	<i>10.40 – 10.50</i>	<i>Istirahat</i>		
7.	10.50 – 11.25	KPDL		
8.	11.25 – 12.00	KPDL		

i. KELAS III C

NO.	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
0.	06.45 – 07.00	Upacara		
1.	07.00 – 07.35	Matematika	IPA	B.Indonesia
2.	07.35 – 08.10	Matematika	IPA	B.Indonesia
3.	08.10 – 08.45	Matematika	IPA	B.Indonesia
	<i>08.45 – 08.55</i>	<i>Istirahat</i>		
4.	08.55 – 09.30	SBK	Agama	Penjasorkes
5.	09.30 – 10.05	SBK	Agama	Penjasorkes
6.	10.05 – 10.40	B.Inggris	Agama	Penjasorkes
	<i>10.40 – 10.50</i>	<i>Istirahat</i>		
7.	10.50 – 11.25	B.Inggris	Matematika	IPS
8.	11.25 – 12.00	Perbaikan	Perbaikan	Perbaikan
NO.	WAKTU	KAMIS	JUMAT	SABTU
0.	06.45 – 07.00		Jumat Bersih	Senam Sehat
1.	07.00 – 07.35	B. Indonesia	B. Jawa	Matematika
2.	07.35 – 08.10	B. Indonesia	B. Jawa	Matematika
3.	08.10 – 08.45	B. Indonesia	B. Jawa	SBK
	<i>08.45 – 08.55</i>	<i>Istirahat</i>		
4.	08.55 – 09.30	PKn	IPS	SBK
5.	09.30 – 10.05	PKn	IPS	Komputer
6.	10.05 – 10.40	IPA		Komputer
	<i>10.40 – 10.50</i>	<i>Istirahat</i>		
7.	10.50 – 11.25	KPDL		
8.	11.25 – 12.00	KPDL		

j. KELAS IV A

NO.	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
0.	06.45 – 07.00	Upacara		
1.	07.00 – 07.35	IPA	B. Inggris	Agama
2.	07.35 – 08.10	Komputer	B. Inggris	Agama
3.	08.10 – 08.45	Komputer	Matematika	Agama
	<i>08.45 – 08.55</i>	<i>Istirahat</i>		
4.	08.55 – 09.30	IPA	Matematika	IPA
5.	09.30 – 10.05	B. Jawa	Matematika	IPA
6.	10.05 – 10.40	B. Jawa	IPS	PKn
	<i>10.40 – 10.50</i>	<i>Istirahat</i>		
7.	10.50 – 11.25	SBK	IPS	PKn
8.	11.25 – 12.00	Perbaikan	Perbaikan	Perbaikan
NO.	WAKTU	KAMIS	JUMAT	SABTU
0.	06.45 – 07.00		Jumat Bersih	Senam Sehat
1.	07.00 – 07.35	Penjasorkes	Matematika	B. Indonesia
2.	07.35 – 08.10	Penjasorkes	Matematika	B. Indonesia
3.	08.10 – 08.45	Penjasorkes	Matematika	B. Indonesia
	<i>08.45 – 08.55</i>	<i>Istirahat</i>		
4.	08.55 – 09.30	B. Indonesia	KPDL	SBK
5.	09.30 – 10.05	B. Indonesia	KPDL	SBK
6.	10.05 – 10.40	B. Indonesia	SBK	KKG
	<i>10.40 – 10.50</i>	<i>Istirahat</i>		
7.	10.50 – 11.25	IPS		KKG
8.	11.25 – 12.00	Perbaikan		

k. KELAS IV B

NO.	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
0.	06.45 – 07.00	Upacara		
1.	07.00 – 07.35	IPS	Matematika	Agama
2.	07.35 – 08.10	IPS	Matematika	Agama
3.	08.10 – 08.45	IPA	Matematika	Agama
	<i>08.45 – 08.55</i>	<i>Istirahat</i>		
4.	08.55 – 09.30	IPA	B. Inggris	IPA
5.	09.30 – 10.05	SBK	B. Inggris	IPA
6.	10.05 – 10.40	Komputer	B. Jawa	PKn
	<i>10.40 – 10.50</i>	<i>Istirahat</i>		
7.	10.50 – 11.25	Komputer	B. Jawa	PKn
8.	11.25 – 12.00	Perbaikan	Perbaikan	Perbaikan
NO.	WAKTU	KAMIS	JUMAT	SABTU
0.	06.45 – 07.00		Jumat Bersih	Senam Sehat
1.	07.00 – 07.35	Penjasorkes	Matematika	B. Indonesia
2.	07.35 – 08.10	Penjasorkes	Matematika	B. Indonesia
3.	08.10 – 08.45	Penjasorkes	Matematika	B. Indonesia
	<i>08.45 – 08.55</i>	<i>Istirahat</i>		
4.	08.55 – 09.30	B. Indonesia	KPDL	SBK
5.	09.30 – 10.05	B. Indonesia	KPDL	SBK
6.	10.05 – 10.40	B. Indonesia	SBK	KKG
	<i>10.40 – 10.50</i>	<i>Istirahat</i>		
7.	10.50 – 11.25	IPS		
8.	11.25 – 12.00	Perbaikan		

I. KELAS IV C

NO.	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
0.	06.45 – 07.00	Upacara		
1.	07.00 – 07.35	IPA	Matematika	IPA
2.	07.35 – 08.10	IPA	Matematika	IPA
3.	08.10 – 08.45	IPS	Matematika	PKn
	<i>08.45 – 08.55</i>	<i>Istirahat</i>		
4.	08.55 – 09.30	IPS	B. Jawa	Agama
5.	09.30 – 10.05	IPS	B. Jawa	Agama
6.	10.05 – 10.40	SBK	B. Inggris	Agama
	<i>10.40 – 10.50</i>	<i>Istirahat</i>		
7.	10.50 – 11.25	Perbaikan	B. Inggris	PKn
8.	11.25 – 12.00	Perbaikan	Perbaikan	Perbaikan
NO.	WAKTU	KAMIS	JUMAT	SABTU
0.	06.45 – 07.00		Jumat Bersih	Senam Sehat
1.	07.00 – 07.35	B. Indonesia	Matematika	B. Indonesia
2.	07.35 – 08.10	B. Indonesia	Matematika	B. Indonesia
3.	08.10 – 08.45	B. Indonesia	Matematika	B. Indonesia
	<i>08.45 – 08.55</i>	<i>Istirahat</i>		
4.	08.55 – 09.30	Penjasorkes	KPDL	SBK
5.	09.30 – 10.05	Penjasorkes	KPDL	SBK
6.	10.05 – 10.40	Penjasorkes	SBK	KKG
	<i>10.40 – 10.50</i>	<i>Istirahat</i>		
7.	10.50 – 11.25	Komputer		
8.	11.25 – 12.00	Komputer		

m. KELAS V A

NO.	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
0.	06.45 – 07.00	Upacara		
1.	07.00 – 07.35	Penjasorkes	PKn	Matematika
2.	07.35 – 08.10	Penjasorkes	Komputer	Matematika
3.	08.10 – 08.45	Penjasorkes	Komputer	Matematika
	<i>08.45 – 08.55</i>	<i>Istirahat</i>		
4.	08.55 – 09.30	Penjasorkes	PKn	B. Inggris
5.	09.30 – 10.05	IPS	B. Indonesia	B. Inggris
6.	10.05 – 10.40	IPS	B. Indonesia	B. Jawa
	<i>10.40 – 10.50</i>	<i>Istirahat</i>		
7.	10.50 – 11.25	SBK	B. Indonesia	B. Jawa
8.	11.25 – 12.00	SBK	KPDL	B. Jawa
9.	12.00 – 12.35	Perbaikan	Perbaikan	Perbaikan
NO.	WAKTU	KAMIS	JUMAT	SABTU
0.	06.45 – 07.00		Jumat Bersih	Senam Sehat
1.	07.00 – 07.35	Matematika	B. Indonesia	IPA
2.	07.35 – 08.10	Matematika	B. Indonesia	IPA
3.	08.10 – 08.45	Matematika	B. Indonesia	IPA
	<i>08.45 – 08.55</i>	<i>Istirahat</i>		
4.	08.55 – 09.30	Agama	IPS	SBK
5.	09.30 – 10.05	Agama	IPS	SBK
6.	10.05 – 10.40	Agama	KPDL	KKG
	<i>10.40 – 10.50</i>	<i>Istirahat</i>		
7.	10.50 – 11.25	IPA		KKG
8.	11.25 – 12.00	IPA		KKG
9.	12.00 – 12.35	Perbaikan		

n. KELAS V B

NO.	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
0.	06.45 – 07.00	Upacara		
1.	07.00 – 07.35	Penjasorkes	PKn	Matematika
2.	07.35 – 08.10	Penjasorkes	PKn	Matematika
3.	08.10 – 08.45	Penjasorkes	B. Indonesia	Matematika
	<i>08.45 – 08.55</i>	<i>Istirahat</i>		
4.	08.55 – 09.30	Penjasorkes	B. Indonesia	B. Jawa
5.	09.30 – 10.05	IPS	B. Indonesia	B. Jawa
6.	10.05 – 10.40	IPS	Komputer	B. Jawa
	<i>10.40 – 10.50</i>	<i>Istirahat</i>		
7.	10.50 – 11.25	SBK	Komputer	B. Inggris
8.	11.25 – 12.00	SBK	KPDL	B. Inggris
9.	12.00 – 12.35	Perbaikan	Perbaikan	Perbaikan
NO.	WAKTU	KAMIS	JUMAT	SABTU
0.	06.45 – 07.00		Jumat Bersih	Senam Sehat
1.	07.00 – 07.35	Agama	B. Indonesia	IPA
2.	07.35 – 08.10	Agama	B. Indonesia	IPA
3.	08.10 – 08.45	Agama	B. Indonesia	IPA
	<i>08.45 – 08.55</i>	<i>Istirahat</i>		
4.	08.55 – 09.30	Matematika	IPS	SBK
5.	09.30 – 10.05	Matematika	IPS	SBK
6.	10.05 – 10.40	Matematika	KPDL	KKG
	<i>10.40 – 10.50</i>	<i>Istirahat</i>		
7.	10.50 – 11.25	IPA		KKG
8.	11.25 – 12.00	IPA		KKG
9.	12.00 – 12.35	Perbaikan		

o. KELAS V C

NO.	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
0.	06.45 – 07.00	Upacara		
1.	07.00 – 07.35	IPS	B. Indonesia	B. Inggris
2.	07.35 – 08.10	IPS	B. Indonesia	B. Inggris
3.	08.10 – 08.45	SBK	B. Indonesia	Matematika
	<i>08.45 – 08.55</i>	<i>Istirahat</i>		
4.	08.55 – 09.30	Penjasorkes	B. Jawa	Matematika
5.	09.30 – 10.05	Penjasorkes	B. Jawa	Matematika
6.	10.05 – 10.40	Penjasorkes	B. Jawa	Komputer
	<i>10.40 – 10.50</i>	<i>Istirahat</i>		
7.	10.50 – 11.25	Penjasorkes	KPDL	Komputer
8.	11.25 – 12.00	SBK	KPDL	PKn
9.	12.00 – 12.35	Perbaikan	Perbaikan	PKn
NO.	WAKTU	KAMIS	JUMAT	SABTU
0.	06.45 – 07.00		Jumat Bersih	Senam Sehat
1.	07.00 – 07.35	Matematika	B. Indonesia	IPA
2.	07.35 – 08.10	Matematika	B. Indonesia	IPA
3.	08.10 – 08.45	Matematika	B. Indonesia	IPA
	<i>08.45 – 08.55</i>	<i>Istirahat</i>		
4.	08.55 – 09.30	Agama	IPS	SBK
5.	09.30 – 10.05	Agama	IPS	SBK
6.	10.05 – 10.40	Agama	Perbaikan	KKG
	<i>10.40 – 10.50</i>	<i>Istirahat</i>		
7.	10.50 – 11.25	IPA		KKG
8.	11.25 – 12.00	IPA		KKG
9.	12.00 – 12.35	Perbaikan		

p. KELAS VI A

NO.	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
0.	06.45 – 07.00	Upacara		
1.	07.00 – 07.35	Matematika	Penjasorkes	Matematika
2.	07.35 – 08.10	Matematika	Penjasorkes	Matematika
3.	08.10 – 08.45	Matematika	Penjasorkes	Matematika
	<i>08.45 – 08.55</i>	<i>Istirahat</i>		
4.	08.55 – 09.30	IPS	Penjasorkes	IPA
5.	09.30 – 10.05	IPS	B. Indonesia	IPA
6.	10.05 – 10.40	IPS	B. Indonesia	IPA
	<i>10.40 – 10.50</i>	<i>Istirahat</i>		
7.	10.50 – 11.25	SBK	KPDL	PKn
8.	11.25 – 12.00	SBK	KPDL	PKn
9.	12.00 – 12.35	Perbaikan	Perbaikan	Perbaikan
NO.	WAKTU	KAMIS	JUMAT	SABTU
0.	06.45 – 07.00		Jumat Bersih	Senam Sehat
1.	07.00 – 07.35	Komputer	B. Jawa	IPA
2.	07.35 – 08.10	Komputer	B. Jawa	IPA
3.	08.10 – 08.45	B. Inggris	B. Jawa	B. Indonesia
	<i>08.45 – 08.55</i>	<i>Istirahat</i>		
4.	08.55 – 09.30	B. Inggris	Agama	SBK
5.	09.30 – 10.05	B. Indonesia	Agama	SBK
6.	10.05 – 10.40	B. Indonesia	Agama	KKG
	<i>10.40 – 10.50</i>	<i>Istirahat</i>		
7.	10.50 – 11.25	B. Indonesia		KKG
8.	11.25 – 12.00	IPS		
9.	12.00 – 12.35	Perbaikan		

q. KELAS VI B

NO.	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
0.	06.45 – 07.00	Upacara		
1.	07.00 – 07.35	Matematika	Penjasorkes	Matematika
2.	07.35 – 08.10	Matematika	Penjasorkes	Matematika
3.	08.10 – 08.45	Matematika	Penjasorkes	Matematika
	<i>08.45 – 08.55</i>	<i>Istirahat</i>		
4.	08.55 – 09.30	IPS	Penjasorkes	IPA
5.	09.30 – 10.05	IPS	B. Indonesia	IPA
6.	10.05 – 10.40	IPS	B. Indonesia	IPA
	<i>10.40 – 10.50</i>	<i>Istirahat</i>		
7.	10.50 – 11.25	SBK	KPDL	PKn
8.	11.25 – 12.00	SBK	KPDL	PKn
9.	12.00 – 12.35	Perbaikan	Perbaikan	Perbaikan
NO.	WAKTU	KAMIS	JUMAT	SABTU
0.	06.45 – 07.00		Jumat Bersih	Senam Sehat
1.	07.00 – 07.35	B. Indonesia	Agama	IPA
2.	07.35 – 08.10	B. Indonesia	Agama	IPA
3.	08.10 – 08.45	Komputer	Agama	B. Indonesia
	<i>08.45 – 08.55</i>	<i>Istirahat</i>		
4.	08.55 – 09.30	Komputer	B. Jawa	SBK
5.	09.30 – 10.05	B. Indonesia	B. Jawa	SBK
6.	10.05 – 10.40	B. Inggris	B. Jawa	KKG
	<i>10.40 – 10.50</i>	<i>Istirahat</i>		
7.	10.50 – 11.25	B. Inggris		KKG
8.	11.25 – 12.00	IPS		
9.	12.00 – 12.35	Perbaikan		

r. KELAS VI C

NO.	WAKTU	SENIN	SELASA	RABU
0.	06.45 – 07.00	Upacara		
1.	07.00 – 07.35	Matematika	B. Indonesia	Matematika
2.	07.35 – 08.10	Matematika	B. Indonesia	Matematika
3.	08.10 – 08.45	Matematika	KPDL	Matematika
	<i>08.45 – 08.55</i>	<i>Istirahat</i>		
4.	08.55 – 09.30	IPS	Penjasorkes	IPA
5.	09.30 – 10.05	IPS	Penjasorkes	IPA
6.	10.05 – 10.40	IPS	Penjasorkes	IPA
	<i>10.40 – 10.50</i>	<i>Istirahat</i>		
7.	10.50 – 11.25	SBK	Penjasorkes	PKn
8.	11.25 – 12.00	SBK	KPDL	PKn
9.	12.00 – 12.35	Perbaikan	Perbaikan	Perbaikan
NO.	WAKTU	KAMIS	JUMAT	SABTU
0.	06.45 – 07.00		Jumat Bersih	Senam Sehat
1.	07.00 – 07.35	B. Inggris	Agama	IPA
2.	07.35 – 08.10	B. Inggris	Agama	IPA
3.	08.10 – 08.45	IPS	Agama	B. Indonesia
	<i>08.45 – 08.55</i>	<i>Istirahat</i>		
4.	08.55 – 09.30	B. Indonesia	B. Jawa	SBK
5.	09.30 – 10.05	Komputer	B. Jawa	SBK
6.	10.05 – 10.40	Komputer	B. Jawa	KKG
	<i>10.40 – 10.50</i>	<i>Istirahat</i>		
7.	10.50 – 11.25	B. Indonesia		KKG
8.	11.25 – 12.00	B. Indonesia		
9.	12.00 – 12.35	Perbaikan		